SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN

Oleh:
NADIYA VIRGINIA ASPALAM
NPM. 1501010088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN

Digunakan Untuk Mememenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NADIYA VIRGINIA ASPALAM

NPM. 1501010088

Pembimbing I : Dr. Akla, M.Pd

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H / 2020

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
NPM : 1501010088
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Januari 2020

Dosen Pembimbing I

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul	: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM *SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN*
Nama	: Nadiya Virginia Aspalam
NPM	: 1501010088
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2020

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. Akla, M.Pd.	**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**
NIP. 19691008 200003 2 005	NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
No: B-0492/In-28-1/D/PP.00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN , disusun oleh: Nadiya Virginia Aspalam NPM. 1501010088, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dr. Akla, M.Pd	)
Penguji I	: Dr. Zuhairi, M.Pd	)
Penguji II	: Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag	)
Sekretaris	: Ghulam Murtdlo, M.Pd.I	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN

Oleh:
NADIYA VIRGINIA ASPALAM

Sinetron merupakan tontonan yang cukup banyak minati oleh berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun pada kenyataan saat ini sinetron hadir hanya menampilkan sisi percintaan dan kekerasan untuk menarik simpati penonton dari pada makna isi cerita yang ingin disampaikan. Sehingga banyak terjadi efek negatif dikalangan masyarakat khususnya kalangan remaja. Akibat terlalu banyak disuguhkan tayangan-tayangan sinetron yang kurang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam.

Salah satu fenomena yang dapat dijadikan contoh dan menginsiprasi adalah sinetron dengan judul "Para Pencari Tuhan Jilid Delapan." Awal mula diproduksi sinetron ini adalah kesadaran dari pihak produser PT Gisela Citra Sinema pada saat itu yang dijabat oleh Deddy Mizwar bahwa masyarakat membutuhkan tayangan sinetron yang baik, sehat dan menghubur. Tayangan sinetron yang dimaksud adalah tayangan yang dapat menginpirasi masyarakat akan nilai-nilai hidup khususnya nilai-nilai pendidikan Islam. Maka sudah tentu pula sinetron ini berbeda dengan sinetron lainnya yang hanya memerlihatkan kemewahan, ketampanan, kecantikan dan sinetron ini memang benar-benar dibuat dengan kondisi masyarakat.

Maka pertanyaan penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: Nilai Pendidikan Islam apa yang terdapat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Adapun manfaat penelitian ini adalah: 1. Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. 2. Untuk menjadi acuan bagi masyarakat khususnya penikmat sinetron agar memilih tontonan yang baik di kehidupan sehari-hari.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif pustaka yang bersifat *(library research)*, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memuat pencaderaan *(deskriptif)* mengenai situasi hal dan kejadian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Penjamin Keabsahan Data menetapkan keabsahan data dengan diperlukan kecukupan referensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kajian isi *(content analysis*).

Hasil penelitian kepustakaan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan meliputi nilai ibadah dan akhlak. Nilai ibadah terdiri dari sholat fardhu dan sunnah, Berdoa, Membaca Al-qur'an dan Menutup aurat. Lalu nilai akhlak meliputi bersyukur ketika mendapat rezeki, Bersedekah, dan Ikhlas dalam beribadah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadiya Virginia Aspalam

NPM : 1501010088

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber nya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 31 Desember 2019

Yang Menyatakan

Nadiya Virginia Aspalam
NPM. 1501010088

MOTTO

.....يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ ١١

".....Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Mujadilah :11)[1]

[1] **QS. Mujadilah :11**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Asril Susanto dan Ibunda Eva Riani tersayang yang telah mencurahkan segalanya dan senantiasa mendo'akan yang terbaik untuk kesuksesanku.
2. Adik-adikku tersayang Salshabila Aspalam, Arum Anisa Aspalam dan Fadillah Azmya Aspalam yang senantiasa memberikan dukungan demi tercapainya keberhasilanku hingga saat ini.
3. Rekan kerja dalam kepengurusan aktif LKK IAIN Metro angkatan tahun 2015 dan teman-teman yang aktif di dalamnya hingga sekarang.
4. Teman-teman seperjuanganku PAI angkatan tahun 2015, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
5. Sahabatku Aprilia Anggreani yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Imu Keguruan serta pembimbing I. Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
3. Bapak Muhammad Ali,M.Pd selaku Ketua Jurusan PAI,
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan Fasilitas dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan, memberikan semangat serta dukunganya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, 31 Desember 2019

Nadiya Virginia Aspalam
NPM 1501010088

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERSETUJUAN..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
ABSTRAK v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR GAMBAR..... xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... 6
D. Penelitian Relevan 6
E. Metode Penelitian..... 8
1. Jenis dan Sifat Penelitian..... 8
2. Sumber Data 8
3. Teknik Pengumpulan Data 9
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data 10
5. Teknik Analisis Data 10

BAB II LANDASAN TEORI
A. Nilai Pendidikan Islam 10
1. Pengertian Pendidikan Islam 10
2. Dasar-dasar Pendidikan Islam 13
3. Tujuan Pendidikan Islam..... 15
4. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam 16

B. Sinetron..... 19
1. Pengertian Sinetron 19
2. Jenis-jenis Sinetron..... 19
3. Unsur-unsur Sinetron 20
4. Kandungan Isi Sinetron Para Pencari Tuhan 21
a. Sinopsis Para Pencari Tuhan 21
b. Latar Sinetron Para Pencari Tuhan..... 25
c. Profil Pemain Sinetron Para Pencari Tuhan 26
d. Kelemahan Sinetron Para Pencari Tuhan 30

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan..... 40
1. Nilai Ibadah 40
2. Nilai Akhlak 49

BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan..... 54
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 56
Gambar 3.2 56
Gambar 3.3 56
Gambar 3.4 57
Gambar 3.5 57
Gambar 3.6 57
Gambar 3.7 58
Gambar 3.8 58
Gambar 3.9 58
Gambar 3.10 59
Gambar 3.11 59

DAFTAR LAMPIRAN

Surat bimbingan skripsi.....60

Surat bebas pustaka jurusan 61

Surat bebas pustaka perpustakaan 62

Kartu Bimbingan Skripsi 63

Naskah sinetron para pencari tuhan jilid delapan 76

Sinopsis sinetron para pencari tuhan jilid delapan 84

Hasil Interview Via E-mail 85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan dengan sangat cepat yang mewarnai seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam rangka mengimbangi perkembangan IPTEK tersebut pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan baik di bidang pendidikan dan ilmu teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi warganya. Pendidikan itu memilki peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat berjalan sebagiamana mestinya.

Seiring berkembangnya zaman dan arus globalisasi kemudahan mendapatkan informasi dirasa sangat mudah, kita bisa mendapatkan informasi dimana saja dan kapan pun kita mau. Salah satu kemudahan bentuk informasi tersebut adalah dengan menggunakan televisi. Dewasa ini hampir tidak ada rumah tangga di Indonesia yang tidak memiliki televisi di rumahnya, dalam banyak tempat bahkan setiap rumah tangga tidak hanya memiliki satu televisi, tetapi bisa dua, tiga atau bahkan jumlah televisi yang dimiliki sebanyak jumlah anggota keluarga[2]

[2] Mukhtar Hadi, *Agama, Globalisasi Dan Konsumerisme* (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), 118.

Pada saat ini televisi adalah media yang paling mendapat tempat di hati publik karena memilki kelebihan yaitu fasilitas audio visual yang dapat mempermudah tersampaikannya pesan kepada audiens. Dengan kata lain, media televisi relatif mempunyai pengaruh besar dibandingkan media massa lain yang disebabkan sifat audio visualnya yang mampu mengatasi hambatan literasi khalayaknya.[3]

Tapi dalam kenyataannya akhir-akhir ini banyak sekali program-program atau acara-acara televisi mulai dari berita, talk show, reality show, sinetron, dan berbagai macam hiburan lainnya yang dimana semua tayangan itu lebih banyak mengandung unsur kekerasan, kriminalitas, pencitraan bahkan pornografi, jarang ada tayangan televisi yang menampilkan tayangan edukatif, religius, dan enak ditonton seluruh usia mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa.[4]

Sebagai insan pendidikan kita harusnya bisa melihat fenomena seperti ini sebagai suatu fenomena yang sangat membahayakan bagi anak didik kita umumnya untuk setiap elemen masyarakat karena apabila dibiarkan maka akan berlarut-larut, seharusnya kehadiran media komunikasi seperti televisi bisa dimanfaatkan lebih baik lagi guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui program-programnya. Salah satunya dengan menambahkan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya. Oleh sebab itu, praktisi pendidikan dituntut untuk bisa berinovasi lebih baik lagi dalam mengembangkan pendidikan di dunia pertelevisian.

---

[3] Sam Abede, *Media Massa Antara Realitas dan Mimpi* (Surabaya: Payprus, 2005), 65.
[4] Sunarto, *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan* (Jakarta: Kompas, 2009), 7.

Siaran televisi bukanlah sekedar tontonan, tetapi juga merupakan suatu kenyataan yang sering diuji secara ideologis dan normatif. Oleh karenanya, pengelola televisi tidak hanya melayani motif-motif psikologis yang lazim bagi dunia tontonan, tetapi juga memperhatikan ideologi dan norma yang dianut oleh sebagian besar orang dalam masyarakat.[5] Salah satunya adalah nilai-nilai pendidikan Islam.

Salah satu program televisi yang bisa dihadirkan dengan mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam adalah melalui tayangan sinetron. Seperti yang kita ketahui akhir-akhir ini kurang sekali atau mungkin jarang ada sinetron yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rangkaian episodenya, mungkin ada yang mulai sedikit menambahkan nilai-nilai pendidikan Islam tapi itu pun kurang mendominasi atau bahkan menjadi tema utama dalam tayangan sinetron tersebut. Sinetron dapat memiliki pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif yaitu pesan yang bisa disampaikan melalui tayangan sinetron adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan, kebudayaan, budi pekerti dan sebagainya. Disisi lain sinetron juga dapat memilki pengaruh negatif terhadap penikmatnya tanpa adanya penyeleksian yang baik untuk diperlihatkan. Seperti banyak yang terjadi belakangan ini terjadi kemerosotan moral pada masyarakat dikarenakan banyak beredar sinetron yang tidak mempunyai manfaat dan cenderung mengejar rating.[6]

---

[5] Fatmawati, "Jurnal Dakwah Dan Komunikasi" 3 (Desember 2009): 173.

[6] Hasil Interview Via E-mail Wahyu HS Sutradara Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan Jum'at pukul 11.30 WIB.

Kebanyakan saat ini sinetron hadir menampilkan sisi percintaan dan kekerasan untuk menarik simpati penonton dari pada makna isi cerita yang ingin disampaikan. Sehingga banyak terjadi efek negatif di kalangan masyarakat khususnya di kalangan remaja. Akibat terlalu banyak disuguhkan tanyangan-tayangan sinetron yang kurang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam banyak remaja yang terjerat kasus pelecehan seksual, tawuran, pembegalan, dan berbagai macam masalah kemerosotan moral lainnya. Ini adalah penyakit mental bagi kalangan remaja yang terlalu lama dibiarkan atau bahkan tidak diperbaiki sebaik mungkin akan berakibat buruk bagi anak-anak penerus bangsa kita, harusnya generasi remaja kita menjadi sosok pembangunan sekaligus mampu menjadi harapan perubahan bagi kebaikan bangasa Indonesia ke depan.[7]

Semua ini bisa minimalisir dengan cara menghadirkan tayangan sinetron yang mengedepankan ajaran Islam dan sesuai dengan kondisi realitas masyarakat Indonesia. Memang banyak sinetron bertema religi tapi dihadirkan terlalu monoton sehingga kurang menarik ditonton dan cenderung kurang menarik untuk dilihat oleh masyarakat apalagi di kalangan remaja dan anak-anak. Ada juga tayangan religi yang menarik untuk ditonton, tapi cenderung menampilkan isi ejekan antar sesama pemainnya, menambahkan bumbu-bumbu percintaan, dan menampilkan efek kekerasan.

Contoh seperti Emak Ijah Ingin naik Haji Islam KTP , Gue Juga Islam, Tukang Bubur Naik Haji dan terbaru Jilbab In love . Kesemua sinetron ini

[7] Hasil Interview Via E-mail Wahyu HS Sutradara Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan Jum'at pukul 11.30 WIB.

memang bertema religi dan dapat dilihat secara keseluruhan sisi religiusnya tidak terlalu mendominasi. Jarang sekali di Indonesia hadir sinetron bertema religi yang terdapat nilai-nilai pendidikan Islam.

Salah satu fenomena yang dapat dijadikan contoh dan menginspirasi adalah sinetron dengan judul "Para Pencari Tuhan Jilid Delapan" atas inisiatif saya sebagai penulis naskah untuk memunculkan ide pada tayangan sinetron tersebut. Sinetron ini berkisah anak manusia yang jauh dari Tuhan, baik disadari maupun tidak kasus macam ini banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kalangan masyarakat beriman. Dalam pandangan agama Islam, bencana adalah sesungguhnya ketika manusia kehilangan keimanannya atau mengalami kerusakan iman. Hal itulah yang menjadi perhatian serius para konseptor Para Pencari Tuhan untuk menempatkan tema "Ketuhanan" sebagai koridor alur cerita.[8]

Awal mula diproduksi sinetron Para Pencari Tuhan (PPT) Jilid Delapan adalah kesadaran dari pihak produser PT Gisela Citra Sinema pada saat itu dijabat oleh Deddy Mizwar bahwa masyarakat membutuhkan tayangan sinetron yang baik, sehat dan menghibur. Tayangan yang dimaksud adalah tayangan yang dapat menginpirasi masyarakat akan nilai-nilai hidup yang dekat kepada Ketuhanan, tidak hanya bagi umat Islam tetapi juga umat agama lain. Tayangan jenis ini bisa dibilang minoritas di stasiun-stasiun televisi, yang lebih banyak menayangkan program sinetron yang berbasis

[8] Hasil Interview Via E-mail Wahyu HS Sutradara Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan Jum'at pukul 11.30 WIB.

hiburan semata tanpa mengedepankan isi yang terkandung di dalamnya.[9] Rilis sinetron ini mulai tayang perdana di Indonesia sejak 5 Juli 2016. Dengan durasi 40-45 menit (tanpa iklan), sedangkan untuk jilid Delapan sendiri tayang sejak 20 September 2018 dengan 26 episode.

Sinetron ini menarik untuk diteliti karena mendapatkan rating tinggi dengan isi pesan yang bermutu bidang pendidikan agama serta sosial dalam masyarakat. Salah satu penghargaan yang pernah diraih sinetron ini adalah Pada tahun 2017 Para Pencari Tuhan mendapatkan anugrah *Special Award for foreign* di ajang Internasional Drama Festival di Tokyo Jepang. Ini merupakan salah satu bukti sekaligus pengakuan terhadap kualitas cerita dan kekuatan pesan yang dibawakan.[10]

Yang lebih menariknya lagi bagi peneliti, sinetron ini berbeda dengan sinetron yang lainnya yang hanya memperlihatkan kemewahan ketampanan, kecantikan dan memang benar-benar dibuat sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia juga banyak memilki nilai-nilai pendidikan Islam.

Atas dasar inilah, penelitian ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

---

[9] *Ibid*

[10] www.kompasiana.com diakses pada tanggal 16 April 2019, pukul 16.12 WIB.

Bagaimana Nilai Pendidikan dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.
b. Untuk menjadi acuan bagi masyarakat khususnya penikmat sinetron agar memilih tontonan yang baik di kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Yang Relevan

1. Analisis Nilai-nilai Pendidikan dan ciri-ciri Pribadi Sukses dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Skipsi ini disusun oleh Bambang Sidik Priyanto, Mahasiswa Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2009. Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat lima pendidikan yang terkandung dalam novel tersebut yaitu : (1) *Integritas,* (2*) Guru,* (3) *Tujuan Pendidikan,* (4) *Fasilitas dan sumber belajar,* (5), *Pendidikan Pribadi Sukses.* Dalam penelitian tersebut relevan dengan judul yang akan peneliti kaji dalam bidang-bidang pendidikan . Namun

penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini lebih spesifik yakni dalam bidang nilai-nilai pendidikan Islam.[11]

2. Penelitian skripsi Susanti, (IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah, tahun 2015), Dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Dari Sujud ke Sujud). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sinetron tersbut adalah nilai Akhlak, dan pendidikan Hidup rukun dalam bermasyarakat.[12]
3. "Pesan Dakwah di Media Elektronik Analisis Isi Terhadap Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV". Skripsi ini disusun oleh Neneng Mulyaningsih mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010.[13] Persamaan penelitian dengan Neneng Mulyaningsih adalah terletak pada sinetron yang akan di teliti yaitu Para Pencari Tuhan. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kajian, yaitu mengkaji aspek pesan dakwah, sedangkan dalam aspek penelitian ini peneliti mengkaji nilia-nilai pendidikan Islam.

---

[11] Bambang Sidik Priyanto, *"Analisis Nilai-nilai Pendidikan dan Ciri Pribadi Sukses dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).

[12] Susanti, *"Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Dari Sujud Ke Sujud",* (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015).

[13] Neneng Mulyaningsih, *"Pesan Dakwah di Media Elektronik Analisis Isi Terhadap Sinetron Para Pencari Tuhan di SCTV"* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka *(library research)*, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memuat pencanderaan *(deksripsi)* mengenai situasi hal dan kejadian.[14]

Sesuai dengan judul yang penyusun ajukan, yaitu Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, maka jenis penelitian ini adalah termasuk kepustakaan *(Library Research).* Library Research adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana objek penelitian biasanya digali lewat berbagai informasi Kepustakaan (Buku, Ensiklopedia, Jurnal Ilmiah, Koran, Majalah dan dokumen).

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non-statistik secara holistik.[15] Karena menitiberatkan pada segi nilai *(Values)* yang terdapat dalam pendidikan khususnya tentang pendidikan Islam.

2. Sumber Data

a) Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer juga

[14] Sumadi Surya Brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 74.
[15] Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Revisi (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, Jakarta, 2016), 23.

sebagai sumber utama dalam suatu penelitian.[16] Sumber primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan
2) Sinopsis Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

b) Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu sumber penunjang dan pembanding yang berkaitan dengan masalah. Yang dimaksud penulis disini adalah buku lain yang dapat menunjang analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pngumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dalam teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi ini yang diamati bukan hidup tetapi benda mati.[17]

Dengan kata lain proses pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan metode dokumentasi yaitu dengan mengkaji dan mempelajari sumber-sumber dokumentasi atau catatan-catatan penunjang penelitian, Kemudian menetapkan data mana yang betul-betul diperlukan.

[16] M Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 64.
[17] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 206.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penelitian Kualitatif untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik kecukupan referensi. Dalam konteks ini bermakna tersedianya berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data dalam suatu penelitian. Artinya bahwa, peneliti memilki banyak sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan data-data penelitiannya, baik berupa buku atau rujukan lainnya.[18]

5. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yaitu cara-cara teknis yang dilakukan seorang peneliti , untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik kajian isi *(content analysis)* . Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain. Analisis yang dimaksud disini adalah melakukan analisis terhadap nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.[19]

Menganalisis isi ini dimaksudkan bahwa apa yang terkandung dalam sinopsis dan naskah cerita sinetron para pencari Tuhan dijadikan data untuk selanjutnya dikelola secara mendalam.

---

[18] Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 127.

[19] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Alfabet, 2016), 334.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai Pendidikan Islam

Nilai secara *etimologi* merupakan pandangan kata *value* (bahasa Inggris). Dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.[20]

Kata Nilai diartikan para ahli dengan berbagai macam pengertian. Hal itu disebabkan nilai sangat erat hubungannya dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang sangat komplek dan sulit ditentukan batasannya. Berikut ini disampaikan beberapa pengertian nilai.

Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.[21] Gazalba yang dikutip oleh Chabib Thoha mengartikan nilai sebagai berikut, nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persolan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan penghayatanyang dikehendaki dan tidak dikehendaki.[22]

> "Nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan sebagai identitas yang memberikan corak khusus kepada pola pemikiran,

[20] Qiqi Yuliati Zakiyah dan A. Rusdiana, *Pendidikan Islam Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.
[21] Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), 11.
[22] Rohmat Mulyana., 11

persaan maupun perilaku.” Kaitannya dengan pemikiran ini, maka nilai bercirikan pada keyakinan yang terkonsep pada akal, dirasa dalam hati dan direalisasikan melalui tingkah laku.[23]

Dengan demikian dapat diartikan bahwa nilai adalah konsepsi manusia dengan tentang segala hal yang berada disekitarnya dengan tingkatan yang berbeda-beda, misalnya mengenai baik, penting, indah dan lain sebagianya yang bercorak pada pemikiran, perasaan dan perilaku manusia yang sifatnya positif.

Istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *“paedagogie”,* yang berarti bimbingan yang memberikan kepada anak.Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan *“education”*yang berarti pengembangan atau bimbingan.[24]

Sedangkan dalam bahasa arab terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk mengartikan pendidikan Islam yaitu *ta’lim, ta’dib “dan “tarbiyah”.* Kata *ta’lim* berasal dari kata *‘alama-ya’lamu* yang berarti mengecap atau memberi tanda.aatau juga dapat berasal dari kata *‘alima-ya’lamu* yang berarti mengerti atau memberi tanda. Dan ada pula *ta’lim* berasal dari kata *‘allama-yu’allimu-taliiman* yang berarti mengejar atau

[23] Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 202.

[24] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 13.

memberi ilmu. Beberapa akar kata tersebut dapat disederhanakan bahwa kata *ta'lim* berarti upaya memberi tanda berupa ilmu atau mengerjakan suatu ilmu pada seseorang agar memilki pengetahuan tentang sesuatu.

Adapun kata *ta'dib* berasal dari kata *aduba-ya'dubu* yang berarti melatih atau mendisiplinkan diri. Atau *adaba-ya'dabu* yang berarti menjamu dengan cara yang sopan. Adapula yang menyatakan kata ta'dib berasal dari kata *addaba-yuaddibu ta'diiban* yang berarti menamamkan sopan santun. Jadi kata *ta'dib* dapat disimpulkan upaya menjamu atau melayani atau mempraktekkan sopan santun kepada seseoramg agar bertingkah laku baik dan disiplin.

Adapun istilah ketiga yaitu *tarbiyah berasal dari* kata *raba-yarbu* yang berarti tumbuh, tambah dan berkembang, atau bisa berasal dari kata *rabiya-yarba* tumbuh menjadi besar dan dewasa. Aatau bisa berasal dari kata *rabba-yurabbi-tarbiyatan* yang berarti mengatur mengurus, memelihara atau mendidik. Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa kata tarbiyah berarti upaya memelihara, mengurus, mengatur, memperbaiki sesuatu atau potensi manusia yang sudah ada sejak lahir agar tumbuh menjadi dewasa dan sempurna.[25]

Pengertian lain dari pendidikan Islam adalah proses internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengawasan,

[25] A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 21.

pengembangan potensi-potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.[26]

Dengan demikian pendidikan Islam adalah sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai hamba Allah di muka bumi, yang berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, maka tujuan dalam konteks ini berakhir terciptanya insan-insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.

Dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan Islam adalah sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar kehidupan manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yang mengabdi dan beribadah kepada Allah SWT.

2. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan Islam adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif, serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji sejarah. Kalau nilai-nilai sebagai pandangan hidup yang dijadikan dasar pendidikan bersifat relatif dan temporal maka pendidikan akan mudah terombang ambing oleh kepentingan dan tuntutan yang bersifat teknis dan pragmatis.[27] Adapun

[26] Abdul Mujib et.al, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 27.
[27] Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), 49.

dasar-dasar nilai pendidikan Islam secara garis besar ada dua yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT bukan perkataan malaikat jibril (dia hanya penyampai wahyu dari Allah), bukan sabda Nabi Muhammad SAW (beliau hanya penerima wahyu Al-Qur'an dari Allah), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk mengamalkannya.[28] Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber dapat dilihat dari kandungan surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ ٱلۡكِتَٰبُ لَا رَيۡبَۛ فِيهِۛ هُدٗى لِّلۡمُتَّقِينَ ٢

Artinya: Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.

Al-Qur'an memberikan pandangan yang mengacu kepada kehidupan di dunia ini, maka asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan Islam. Seseorang tidak mungkin dapat berbicara tentang pendidikan Islam apabila mengambil Al-Qur'an yang terdapat ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu.

[28] Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 18.

Al-Qur'an adalah petunjuk Allah yang apabila dipelajari dapat membantu menemukan nilai-nilai yang dijadikan pedoman sebagai permasalahan hidup. Apabila dihayati dan diamalkan menjadi pikiran rasa dan karsa mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.

b) As-Sunnah

Selain Al-Qur'an yang berfungsi sebagai dasar pijakan dan prinsip pendidikan Islam, As-Sunnah sebagai tuntutan hidup Rasulullah SAW merupakan sumber kedua yang sama-sama memilki peranan vital dalam membangun dasar-dasar pendidikan Islam. As-Sunnah adalah apa yang disandarkan kepada Nabi *Shallallahu Alaihi wa Sallam*, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.[29]

Sebagaimana Al-Qur'an dan As-Sunnah berisi petunjuk-petunjuk kemaslahatan manusia dalam segala aspeknya yang membina manusia menjadi muslim yang betakwa melalui pendidikan Islam tersebut.

3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan ialah suatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu atau kegiatan selesai.[30] Maka pendidikan, karena merupakan suatu usaha dan

[29] Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 22.

[30] Zakiah Darajat, *Tujuan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 29.

kegiatan berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.

Tujuan pendidikan Islam di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah bagian dari perjalanan hidup dan tujuan diciptakannya manusia yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Selain itu pendidikan Islam juga bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang paripurna *(insan kamil),* sesuai dengan ajaran dan pribadi Rasulullah SAW guna mendekatkan diri kepada Allah SWT demi mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat kelak.

4. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam

Setelah mengetahui arti dari nilai pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam dan tujuan pendidikan Islam, maka peneliti mencoba memaparkan nilai-nilai pendidikan Islam yang diambil dari beberapa referensi yang nantinya dikaitkan dengan tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid ke Delapan. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai Ibadah dan Akhlak.

a. Nilai Ibadah

Ibadah merupakan suatu nilai atau aspek yang sangat penting di dalam agama, karena dalam beribadah kita bisa secara perlahan mengumpulkan pahala dan lambat laun menjadi seorang yang shalih. Ibadah mengubah wujud “kemungkinan” dan “hasrat” pada pribadi manusia; kemungkinan untuk melepaskan diri dari dunia materi yang

terbatas, dan hasrat untuk mencapai realitas yang tertinggi dan tanpa batas. Manusia tidak bisa hidup tanpa ibadah. Bagaimanapun bentuk dan caranya, semua orang pasti pernah melakukan praktik ibadah karena naluri untuk beribadah merupakan fitrah manusia.

> Secara bahasa ibadah dapat diartikan sebagai rasa tunduk *(thaat)*, melakukan pengabdian *(tanassuk)*, merendahkan diri *(khudlu)*, dan istikharah. Sedangkan Abu ‘Ala Maududi menyatakan bahwa ibadah dari akar “Abd yang artinya pelayanan dan budak. Jadi hakikat ibadah adalah penghambaan dan perbudakan. Ibadah secara umum dapat difahami sebagai wujud penghambaan diri seseorang kepada Sang Khaliq. Penghambaan itu lebih di dasari pada perasaan syukur atas semua nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah padanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya dengan menjalankan perintah-Nya sebagai *Rabbul ‘alamin.*[31]

Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur di dalam Al-Qur’an dan Sunnah. Aspek ibadah ini di samping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah.

---

[31] Sahriyansah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014), 1.

Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi ke dalam dua jenis, yaitu ibadah *mahdah* (ibadah khusus) dan ibadah *ghairu mahdah* (ibadah umum).[32]

b. Nilai Akhlak

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.[33]

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *Akhlaqul Karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *Akhlaqul Majmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

---

[32] Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), 23.
[33] Rois Al-Mahfud, *Al- Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), 96.

B. Sinetron

1. Pengertian Sinetron

Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya seni budaya yang merupakan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video, melalui proses elektronik lalu ditanyangkan melalui stasuin penyiaran televisi sebagai media komunikasi massa. Sinetron memilki ciri-ciri, diantaranya bersifat satu arah serta terbuka untuk publik secara luas dan tidak terbatas.[34]

Sinetron elektronik atau lebih dikenal dengan istilah sinetron yang disiarkan oleh stasiun televisi. Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan perkenalan tokoh-tokoh yang memilki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang bebeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario.[35]

2. Jenis-jenis Sinetron

Sebetulnya tidak ada jenis tertentu yang tampil utuh dalam sinetron televisi. Hampir semuanya merupakan pencampuran antara dua

---

[34] Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 204.

[35] Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 226.

jenis yang berbeda bahkan tak jarang lebih dari satu. Ada beberapa jenis sinetron yang cukup dominan yang dapat dilihat dalam pertelevisian di Indonesia.[36]

3. Unsur-unsur Sinetron

Sinetron juga memilki unsur sama seperti film, dokumenter dan berbagai macam contoh drama lainnya adapun unsurnya sebagai berikut.

a. Produser

Yaitu seseorang yang membiayai produksi sebuah sinetron dan orang yang bertanggung jawab atas pembuatan sinetron secara keseluruhan.

b. Sutradara

Adalah orang yang memimpin pertunjukan pementasan dalam sebuah sinetron. Atau bisa juga dibilang orang yang mengarahkan teks skenario menjadi alur cerita dalam sinetron.

c. Naskah

Adalah penjelas serta pengembangan sebuah ide cerita atau konsep yang secara operasional dapat dibuat visualnya, oleh karena itu penulis naskah dituntut untuk berimajinasi serta kreatif dengan didukung oleh fakta operasional, artinya dapat dijabarkan dalam bahasa yang jelas.

[36] JB Wahyudi, *Tekonologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992), 16.

d. Artis/Aktor

Yaitu orang yang memainkan peran sesuai naskah yang telah dibuat.

e. Tenaga Pendukung/Enginering

Yaitu orang yang harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan alat-alat produksi, seperti kamera, tripot, mika dan lain sebagainya.

f. Kostum

Sering dianggap sesuatu hal yang paling penting dalam pembuatan sinetron, kostum juga harus diperhatikan, maka kostum ditentukan agar sesuai dengan cerita sinetron tersebut.

g. Make Up/Tata Rias

Adalah sesuatu hal yang bisa mendukung kecantikan dan ketampanan para artis di depan kamera sewaktu syuting sinetron, Hal ini harus diperhatikan karena make-up para pemain harus disesuaikan dengan karakater yang harus dimainkan.[37]

4. Kandungan Isi Sinetron Para Pencari Tuhan

a. Sinopsis Sinetron Para Pencari Tuhan

Awal mula kisah sinetron Para Pencari Tuhan bercerita tentang kehidupan seorang marbot (penjaga mushola) bernama Bang Jack (Deddy Mizwar) dan ketiga muridnya yang mantan narapidana, yaitu Chelsea (Melky Bajai), Barong (Aden Bajai), dan Juki (Isa Bajai). Setelah keluar

[37] JB Wahyudi., 17.

dari penjara, Barong diusir dari komplotan curanmor lantaran sering menyanyi di pengadilan. Setali tiga uang, Juki yang mantan copet ditolak mentah-mentah saat kembali ke rumah ibunya. Nasib Chelsea agak berbeda, ketika akan mengajak rujuk kembali mantan isrinya Marni (Anggia Jelita). Ternyata sang istri sudah menikah dengan Sumarmo, polisi yang menjebloskan ke penjara.

Akhirnya mereka bertiga tak sengaja bertemu dan lontang-lantung Jakarta yang tak lagi ramah. Seharian mereka menjumpai warung tutup. Hati mereka makin sakit, merasa dunia sudah benar-benar menutup diri bagi mereka. Mereka baru tersadar saat ada yang memberitahu bahwa hari ini adalah hari pertama bulan puasa, sehingga tak ada orang yang makan di warung.

Ketiganya kemudian terdampar di sebuah mushola yang bernama At-Taufiq. Disana ada Bang Jack, penjaga mushola yang fanatik dengan bedug. Dia tidak mau adzan jika belum menabuh bedug. Mantan tukang jagal ini akhirnya tak hanya menerima ketiga narapida tesebut tapi sekaligus sudi membimbing mereka ke jalan yang benar. Sebenarnya ilmu agama Bang Jack sendiri pas-pasan sehingga dalam penerapan agama sering keliru. Untunglah ada Aya (Zaskia Adya Mecca) yang membantunya. Gadis cantik penjual kolak dan pengelola perpustakaan gratis ini paham soal agama. Ayya adalah adik ipar Ustad Ferry (Akri Patrio), sang ketua pengurus mushola, yag pamornya tengah menganjak setelah menjadi komentator di sebuah tekevisi. Belakangan tersaingi oleh istrinya sendiri, Haifa (Annisa suci Wulandari).

Dalam sinetron ini juga ditampilkan hubungan yang unik antara Bang Udin (Udin Nganga) seorang hansip, dan sahabatnya Asrul (Asrul Dahlan), seorang pria beristri satu yang memiliki empat anak. Dan Pak Jalal (Jarwo Kuwat) sahabat dari bang Udin dan Asrul. Bang Udin dan Asrul sering merasa kesal dengan Pak Jalal yang merupakan orang paling kaya di kampungnya. Sekesal apapun mereka tetap mendatangi Pak Jalal untuk diberikan pekerjaan saat mereka kekurangan uang untuk biaya hidup. Selain itu, sinetron ini diwarnai dengan kisah Ayya dan Azzam (Agus Kuncoro) teman masa kecil Ayya yang berlku-liku. Walau lamarannya sudah tiga kali di tolak, Azzam tetap pantang menyerah mengejar kisah cinta Ayya.

Namun di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan semuanya sudah mulai berubah kehidupannya. Mulai dari Bang Jack dan ketiga muridnya yang sudah pergi berhaji, Ayya dan Azzam yang sudah menikah. Bang asrul dan Bang Udin yang mulai memilki taraf hidup yang lebih baik dan masi banyak perubahan-perubahan lainnya.

Pada jilid delapan ini karakeristik yang khas yakni Bang Jack ternyata masih hidup. Dia kecewa karena impiannya meninggal dalam posisi sujud. Alih-alih mendapat akhir hayat yang khusnul khotimah, Bang Jack malah pusing kepalanya, karena terlalu lama bersujud. Suatu hari Bang Jack kedatangan saudara kandungnya Uwa Yongki yang mengabarkan tentang anaknya, Domino ingin berpindah agama. Maka dia meminta Bang Jack untuk mendampingi dan membimbing keponakannya tersebut. Misi penyelamatan iman pun dimulai, Bang Jack akhirnya pergi

ke kota menemui keponaknnya yang tinggal di kontrakan sebuah pemukiman urban.

Tempat tinggal Bang Jack yang baru adalah pemukiman urban "para pencari uang". Mereka adalah orang-orang yang bekerja keras dari berbagai profesi mulai satpam, pegawai mall, figuran sinetron, pegawai negeri dan lain-lain. Suatu waktu Bang Jack sholat di mushola kecil yang diketuai oleh ustadz gaul dan sangat sibuk begitu sibuknya hingga sang ustadz nyaris tidak pernah sholat berjamaah di mushola. Tugas mengimami sholat-sholat wajib diserahkan kepada tiga orang pengurus mushola. Betapa kagetnya Bang Jack ketika mendengar ketiga orang itu mengimami sholat dengan bacaan yang tidak fasih.

Bang Jack kemudian diminta untuk membimbing ketiga pengurus mushola itu. Sejak saat itu Bang Jack kembali bertugas sebagai kepala marbot (pengurus rumah ibadah) sekaligus imam pengganti. Dia bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kadang dia menjadi pembimbing, tempat curhat, menyelesaikan masalah. Dengan gayanya yang sedikit urakan, Bang Jack menjadi cepat populer di sekelilingnya, yang kadang bikin cemburu sang ketua mushola atau si ustadz gaul tadi.

Kini Bang Jack menjadi orang yang paling dihindari oleh warga pemukiman urban itu, tapi mereka pun tidak sanggup lepas dari keresahan spiritual yang ditularkan Bang Jack. Hidup mereka menjadi tidak nyaman dan penuh was-was karena semua terkena serangan spiritual Bang Jack.[38]

[38] Wahyu Hs, Sinopsis Para Pencari Tuhan, (Jakarta: PT. Gisela Citra Sinema, 2018).

b. Latar Sinetron Para Pencari Tuhan

Awal mula diproduksinya sinteron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan adalah atas kesadaran dari puhak produser PT Gisela Citra Sinema pada saat itu yang dijabat oleh Deddy Mizwar, masyarakat membutuhkan tayangan sinetron yang baik, sehat, dan menghibur. Tayangan yang dimaksud adalah yang dapat menginspirasi masyarakat akan nilai-nilai hidup yang dekat Ketuhanan, tidak hanya bagi umat Islam, tapi juga umat agama lain. Tayangan jenis ini bisa dibilang menjadi minoritas di stasuin-stasiun televisi, yang lebih banyak menayangkan program-program sinetron berbasis hiburan, semata tanpa mengedepankan isi yang terkandung di dalamnya.

Sinetron ini diberi judul "Para Pencari Tuhan" karena berkisah tentang anak manusia yang jauh dari Tuhan, baik disadari maupun tidak kasus macam ini banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kalangan masyarakat beriman. Dalam pandangan agama Islam, bencana adalah sesungguhnya ketika manusia kehilangan keimanannya atau mengalami kerusakan iman. Hal itulah yang menjadi perhatian serius para konseptor "Para Pencari Tuhan" untuk menempatkan tema "Ketuhanan" sebagai koridor alur cerita.

Berbeda dengan sinetron religius lainnya sinetron Para Pencari Tuhan tidak bersadar pada elemen-elemen dari dunia ghaib dalam hal ini yang dimaksud adalah hantu atau syaitan, ini karena cerita sinetron Para Pencari Tuhan disandarkan semata-mata pada kehidupan manusia, bukan kehidupan hantu. Sinetron ini pun ditanyangkan untuk ditonton oleh

manusia bukan hantu sedangkan bermain-main dengan hantu adalah perbuatan syirik dan musyrik.

Visi sinetron Para Pencari Tuhan adalah sinetron religius yang baik dan sehat bisa menjadi salah satu sumber inspirasi masyarakat (pemirsa) untuk memikirkan kembali kualitas spiritualnya. Sedangkan misi sinetron Para Pencari Tuhan Jilid adalah mengajak masyarakat (pemirsa) untuk mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang lebih islami/religus. Sinetron ini terdapat 26 episode dengan rentang waktu durasi 40-45 menit. Rilis sinetron ini mulai tayang perdana di Indonesia sejak 5 Juli 2016. sedangkan untuk jilid Delapan sendiri tayang sejak 20 September 2018.

c. Profil Pemain Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

1. Bang Jack (Pemeran Deddy Mizwar) seorang penjaga mushola, berusia setengah baya cenderung kasar tapi memilki hati yang tulus, Bang Jack juga seorang mantan tukang jakal di rumah pemotongan hewan, mudah gelisah terhadap hal-hal kecil. Ilmu agamanya pas-pasan tetapi sungguh-sungguh dalam melaksanakannya. Bang Jack mengalami trauma serius dengan hewan kerbau karena menyembelih kerbau tanpa membaca doa. Sejak saat itu sang kerbau selalu menjadi mimpi buruk baginya.
2. Chelsea (Pemeran Melky Bajai) pemuda ini berusia sekitar 25-30 an, mantan pengedar narkoba, agak sentimentil dan labil. Gila bola, fanatik club Chelsea dari liga Inggris. Patah hati karena istrinya tidak mau rujuk kembali dan malah menikah

dengan polisi yang dulu menangkapnya. Namun dalam jilid kedelapan Chelsea sudah berhasil membujuk istrinya rujuk dan memilki seorang anak laki-laki.

3. Barong (Pemeran Aden Bajai) pemuda ini berusia sekitar 25-30 an mantan pencuri kendaraan bermotor, bujangan dan merupakan adik dari seorang bos preman. Tampak lebih dewasa dibanding teman-temannya. Sebetulnya karena Barong adalah orang yang berfikir dan cenderung bersikap seenaknya. Dalam jilid Delapan Barong sudah mempunyai istri dan memilki seorang anak seperti Chelsea.
4. Juki (Pemeran Isa Bajai) usianya juga sama sekitar 25-30 an mantan pencopet tapi sosok yang sangat sayang kepada sang ibu, awalnya tidak diterima oleh sang Ibu karena malu sang anak merupakan mantan residivis tapi dalam jilid ke delapan Juki sudah sangat diterima oleh sang ibu, Juki pun berubah dari sosok yang kurang pendidikan menjadi sosok yang terkadang mengerti masalah agama.
5. Ayya (Pemeran Zaskia Adya Mecca) gadis cantik berusia sekitar 22-27 an lembut, peniuh perhatian, sekaligus sumber inspirasi psikologis bagi orang-orang disekitarnya. Di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan Ayya sudah menjadi istri Azzam dan memilki anak.
6. Azzam (Pemeran Agus Kuncoro) seorang pemuda gagah berusia sekitar 25-30 an sosok yang cerdas dan bijak dalam

beragama. Dalam sinetron ini Azzam adalah suami dari Ayya dan Azzam bekerja sebagai wirausahawan sebuah penerbitan buku.

7. Ustadz Ferry (Pemeran Akrie Patrio) berusia sekitar 30 an tipikal ustadz-ustadz muda zaman sekarang, lulusan pesantren, pemahaman agamanya sangat baik, dihormati umat namun ia sendiri segan dengan marbotnya yaitu Bang Jack. Ia tak berani terus terang menegur Bang Jack ketika melakukan kesalahan.
8. Pak Jalal (Pemeran Jarwo Kuwat) seorang lelaki yang berusia sekitar 40 an dalam sinetron ini Pak Jalal yang tadinya sosok sangat sombong tetapi berangsur mulai sadar dan mengubah kebiasaan sombongnya menjadi dermawan, sering mengeluarkan petuah-petuah dakwah, sosok yang sangat kritis menanggapi permasalahan-permasalahan di sekeliling masyarakat.
9. Kalila (Pemeran Atta Ivano) seorang gadis periang berusia 28an, dalam sinetron ini Kalila merupakan anak angkat dari Pak Jalal. Kalila juga merupakan pesaing Aya dalam mendapatkan cinta Azzam.
10. Domino (Pemeran Alfie Affandy) seorang pemuda berusia sekitar 28an, keponakan Bang Jack, tokoh Domino baru di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Domino baru di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Domino memilki masalah terhadap keinginannya berpindah

agama, oleh karena itu Bang Jack langsung datang mengawasi setiap tingkah lakunya sekaligus menjadi lawan debat.

11. Udin (Pemeran Udin Nganga) usianya sekitar 40 an, seorang duda sekaligus sahabat Asrul dan Pak Jalal. Ilmu agamanya sangat minim namun sosok Udin digambarkan sebagai sosok yang periang dan penyabar.
12. Asrul (Pemeran Asrul Dahlan) usianya sekitar 40 an sahabat baik sang hansip Udin dan Pak Jalal. Meskipun diantara mereka sering muncul perdebatan-perdebatan kecil. Tokoh Asrul juga digambarkan cukup memilki ilmu agama.
13. Mas Roy (Pemeran Roy Turaekhan) usianya sekitar 40 an, bekerja sebagai mandor kebun sekaligus mengurus mushola bersama Bang Jack, sosoknya ramah dan murah senyum kepada orang lain meskipun ketika berbicara sering mengeluarkan nada-nada Jawa (medok).[39]

d. Kelemahan Sinetron Para Pencari Tuhan

Sebaik-baiknya proses produksi sampai penayangan suatu sinetron pasti terdapat suatu sisi kelemahan dalam setiap tahapan itu, begitu pula dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan ada beberapa kelemahan diantaranya.

Pertama, masih banyak materi lawak yang yang kurang lucu atau terkesan garing. Materi lawak dimasukan dengan tujuan agar sedikit demi sedikit meredam konflik yang terjadi dalam sinetron,

[39] Wahyu Hs, Sinopsis Para Pencari Tuhan, (Jakarta: PT. Gisela Citra Sinema, 2018).

tetapi dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan masih ada beberapa lawakan yang kurang dimengerti untuk kalangan remaja dan anak-anak.

Kedua, ada beberapa tayangan adegan maksudnya kurang jelas ditampilkan dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, seperti dalam epidode tiga mungkin maksud sutradara hendak menampilkan pesan pluralisme namun malah jadi terkesan salah karena penempatannya kurang tepat.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung di Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

1. Deskripsi Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

Awal mula kisah sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan bercerita tentang kehidupan seorang marbot (penjaga mushola) yang diperankan oleh Deddy Mizwar sebagai Bang Jack dan ketiga muridnya yang merupakan mantan narapidana, yaitu Chelsea yang diperankan Melky Bajai, Barong yang diperankan Aden Bajai dan Juki yang diperankan Isa Bajai. Setelah keluar dari penjara, Barong diusir dari komplotan curanmor lantaran sering di pengadilan. Setali tiga uang, Juki yang mantan copet ditolak mentah-mentah saat kembali ke rumah ibunya. Nasib Chelsea agak berbeda, ketika akan mengajak rujuk kembali mantan isrinya Marni (Anggia Jelita). Ternyata sang istri sudah menikah dengan Sumarmo, polisi yang menjebloskan ke penjara.

Akhirnya mereka bertiga tak sengaja bertemu dan lontang-lantung Jakarta yang tak lagi ramah. Seharian mereka menjumpai warung tutup. Hati mereka makin sakit, merasa dunia sudah benar-benar menutup diri bagi mereka. Mereka baru tersadar saat ada yang memberitahu bahwa hari ini adalah hari pertama bulan puasa, sehingga tak ada orang yang makan di warung.

Ketiganya kemudian terdampar di sebuah mushola yang bernama At-Taufiq. Disana ada Bang Jack, penjaga mushola yang fanatik dengan bedug. Dia tidak mau adzan jika belum menabuh bedug. Mantan tukang jagal ini akhirnya tak hanya menerima ketiga narapida tesebut tapi sekaligus sudi membimbing mereka ke jalan yang benar. Sebenarnya ilmu agama Bang Jack sendiri pas-pasan sehingga dalam penerapan agama sering keliru. Untunglah ada Aya (Zaskia Adya Mecca) yang membantunya. Gadis cantik penjual kolak dan pengelola perpustakaan gratis ini paham soal agama. Ayya adalah adik ipar Ustad Ferry (Akri Patrio), sang ketua pengurus mushola, yag pamornya tengah menganjak setelah menjadi komentator di sebuah tekevisi. Belakangan tersaingi oleh istrinya sendiri, Haifa (Annisa suci Wulandari).

Dalam sinetron ini juga ditampilkan hubungan yang unik antara Bang Udin (Udin Nganga) seorang hansip, dan sahabatnya Asrul (Asrul Dahlan), seorang pria beristri satu yang memiliki empat anak. Dan Pak Jalal (Jarwo Kuwat) sahabat dari bang Udin dan Asrul. Bang Udin dan Asrul sering merasa kesal dengan Pak Jalal yang merupakan orang paling kaya di kampungnya. Sekesal apapun mereka tetap mendatangi Pak Jalal untuk diberikan pekerjaan saat mereka kekurangan uang untuk biaya hidup. Selain itu, sinetron ini diwarnai dengan kisah Ayya dan Azzam (Agus Kuncoro) teman masa kecil Ayya yang berlku-liku. Walau lamarannya sudah tiga kali di tolak, Azzam tetap pantang menyerah mengejar kisah cinta Ayya.

Namun di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan semuanya sudah mulai berubah kehidupannya. Mulai dari Bang Jack dan ketiga muridnya yang sudah pergi berhaji, Ayya dan Azzam yang sudah menikah. Bang asrul dan Bang Udin yang mulai memilki taraf hidup yang lebih baik dan masi banyak perubahan-perubahan lainnya.

Pada jilid delapan ini karakeristik yang khas yakni Bang Jack ternyata masih hidup. Dia kecewa karena impiannya meninggal dalam posisi sujud. Alih-alih mendapat akhir hayat yang khusnul khotimah, Bang Jack malah pusing kepalanya, karena terlalu lama bersujud. Suatu hari Bang Jack kedatangan saudara kandungnya Uwa Yongki yang mengabarkan tentang anaknya, Domino ingin berpindah agama. Maka dia meminta Bang Jack untuk mendampingi dan membimbing keponakannya tersebut. Misi penyelamatan iman pun dimulai, Bang Jack akhirnya pergi ke kota menemui keponaknnya yang tinggal di kontrakan sebuah pemukiman urban.

Tempat tinggal Bang Jack yang baru adalah pemukiman urban “para pencari uang”. Mereka adalah orang-orang yang bekerja keras dari berbagai profesi mulai satpam, pegawai mall, figuran sinetron, pegawai negeri dan lain-lain. Suatu waktu Bang Jack sholat di mushola kecil yang diketuai oleh ustadz gaul dan sangat sibuk begitu sibuknya hingga sang ustadz nyaris tidak pernah sholat berjamaah di mushola. Tugas mengimami sholat-sholat wajib diserahkan kepada tiga orang pengurus mushola. Betapa kagetnya Bang Jack ketika mendengar ketiga orang itu mengimami sholat dengan bacaan yang tidak fasih.

Bang Jack kemudian diminta untuk membimbing ketiga pengurus mushola itu. Sejak saat itu Bang Jack kembali bertugas sebagai kepala marbot (pengurus rumah ibadah) sekaligus imam pengganti. Dia bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kadang dia menjadi pembimbing, tempat curhat, menyelesaikan masalah. Dengan gayanya yang sedikit urakan, Bang Jack menjadi cepat populer di sekelilingnya, yang kadang bikin cemburu sang ketua mushola atau si ustadz gaul tadi.

Kini Bang Jack menjadi orang yang paling dihindari oleh warga pemukiman urban itu, tapi mereka pun tidak sanggup lepas dari keresahan spiritual yang ditularkan Bang Jack. Hidup mereka menjadi tidak nyaman dan penuh was-was karena semua terkena serangan spiritual Bang Jack.

Dari pemaparan singkat yang ada maka terjadi dialog-dialog antara tokoh pemain sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan berikut ini rangkaian dialognya:

Scene satu terjadi percakapan yang diawali Domino dengan Mas Roy yang sedang berbincang.

Domino: Mas Roy gak pengen cari kerjaan lain?

Mas Roy: Kerja apa ? Aku dulu pernah kerja di kantor gajiku besar dan sibuk tapi sholat ku bolong-bolong. Nah disini alhamdulillah selalu tepat waktu masa aku harus ganti kerjaan.

Domino: Iya Mas Roy Alhamdulillah karena sholat merupakan tiang agama jadi walaupun gaji kita besar sholat masi pada bolong-bolong sama aja bohong akan sia-sia saja.

Mas Roy: Betul itu Mas...

Lanjut scene dua percakapan antara Bang Jack yang dengan Sang Pencipta ketika di waktu yang sangat mustajab pada malam hari.

Bang Jack: Hamba kembali menghadap pada Mu Ya Allah, bersama ribuan ayat suci-Mu di atas sajadah panjang ini pada waktu sepertiga malam mu lidah hamba terbata-bata tapi mata dan lamun ini terus menuju Mu, jangan panglingkan wajah-Mu dariku Ya Rabb, Engkaulah satu-satunya arahku saat ini wahai Sang penguasa hari akhir, Allahuakbar. Wahai Rabb ku janganlah berjarak dengan Engkau yang tak terhingga, kuasa-Mu yang membuatku berputus asa, kecuali engaku yang menuntunku melewati huruf demi huruf Firman-Mu. Takbir tujuh lembar langit tak mampu ku tembus, kecuali doa-doa penuh harap yang diterbangkan oleh malaikat-malaikat-Mu, sampaikah doa-doaku pada-Mu, seandainya ada puncak yang lebih tinggi dari sujud ini tentu hamba naiki tapi Engkau hanya menempatkan sujud ini sebagai puncak penghambaanku, maka jangan Engaku minta lebih dari ku untung menghamba, tak berani ku tanyakan menangkah hamba? Kalahkah hamba? Hamba yang terus mencari-Mu, mencari Ridha-Mu dalam gelapnya harapan. Ku tinggalkan dunia yang menjadi karunia-Mu, Ku tinggalkan kehilafan amanah yang engkau amanahkan, Ku lupakan nama dunia yang menjadi beban selama ini. Ku ingat hanya nama-Mu, nama Rasul-Mu, dan nama Ibuku. *Laa Illa Ha illaallahu Muhammaddarasulullah, Laa Illa Ha*

illaallahu Muhammaddarasulullah, Laa Illa Ha illaallahu Muhammaddarasulullah.

Scene tiga terjadi percakapan antara Bang Jack dan ketiga pemuda asuhannya yakni Juki, Chelsea dan Barong sehingga Bang Jack merasa terganggu akan kehadiran ketiganya.

Juki: Bro agaknya ini malem sepi amat ya tidak ada tanda-tanda kehidupan krik-krik banget.

Chelsea: Iye juga bro mending kita bahas pertandingan bola semalem antara Real Madrid dengan Barcelona asik itu Bro...

Barong: Mantap bro apalagi paling suka gue sama aksi Ronaldo gilee kece parah.

Ditengah asykinya ngobrol mereka bertiga Bang Jack menghampiri mereka bertiga yakni Juki, Barong dan Chelsea.

Bang Jack : Astagfirullah lu orang pada sadar tidak sih??? Gue dari tadi duduk disini merasa terganggu karena pada berisik amat sii... Itu semua bisa pada diem gak sih?? Gue pengen setiap tarikan nafas gue ini menyebut nama Allah, Allah, Allah.

Sahut Juki, Chelsea, dan Barong iya maaf Bang kita keasikan ngobrol apalagi soal bola.

Bang Jack : Dari pada yang diobrolin begituan mending lu pada berzikir sama Allah banyak pahala lu orang padaan dengan begitu ada faedahnya.

Scene empat terjadi percakapan antara Juki yang sedang bergurau dengan Chelsea dan Barong dimana Juki sambil menampar wajah Barong dan tugas Chelsea untuk mengingatkan akan meminta pada Allah saja terutama keselamatan.

Juki: (Sambil menampar wajah Chelsea dan Barong) lu masuk tadi gue bukan lagi berdoa untuk meminta hujan, tapi untuk keselamatan dan kesehatan istri-istri anak lu, gak usah lu minta gue udah punya inisiatif sendiri.

Chelsea, Barong: Begitu bro baiklah terimakasih.

Scene lima percakapan antara Bang Jack dengan seorang Pemuda yang sedang beristirahat sejenak di masjid.

Pemuda: Assalamualaikum Pak Haji maaf mengganggu gmana kabarnya pak Haji?

Bang Jack: Waalaikumussalam kabar gue baik, sini gue kasi tau ya setiap orang beriman itu dalam melalukan pekerjaan apapun baca basmallah, jadi supaya apa yang dikerjain itu punya nilai ibadah, apapun hasilnya keberkahan selalu mendampinginya.

Pemuda: MasyaAllah pak Haji nasihatnya memotivasi diri saya sendiri agar lebih memperhatikan hal-hal kecil dalam hidup ini.

Scene enam terjadi percakapan antara Bang Jack dengan seorang pria yang dimana seorang pria tersebut hendak terburu-buru ketika usai melaksanakan sholat.

Bang Jack: Eeh mau kemane?

Pria: Iya jalan dulu Pak mau kerja.

Bang Jack: Lu rugi, Kalau abis sholat langsung cabut ada waktu-waktu dimana InsyaAllah, Allah mengijabah doa-doa kite, di waktu malam dan sehabis sholat.

Pria: Terimakasih atas nasihatnya Pak Haji semoga kedepan saya bisa melaksanakannya. Aamiin...

Scene tujuh percakapan antara Pak Jalal yang mengajak Domino untuk membaca Al-Qur'an.

Pak Jalal: Bagun, bangun udah malam.

Mas Roy: Pak Jalal.

Pak Jalal: Wudhu sono!

Mas Roy: (Membangunkan Domino) huss bangun, kita udah shalat Pak.

Pak Jalal: Ngaji?

Mas Roy: Sudah tadi.

Pak Jalal: Gue pingin dengerin.

Domino: Pak Jalal ini kenapa sih gangguin orang tidur aja.

Pak Jalal: Orang seumur gue ini lagi pengen deket sama Allah tolong temenin gue dong dengan pengajian lu. Selembar dua lembar biar batin gue tenang.

Domino: Gimana, Ladenin gak?

Mas Roy: Ayat Allah itu untuk dibaca dan dibacakan mumpung masih ada yang mendengarkan. Ya sudah ayo-ayo cepat wudhu.

Scene delapan percakapan antara Bang Jack dengan seorang pemuda di dalam masjid yang hebdak melaksanakan sholat.

Bang Jack: Batal shalat lu!

Pemuda: Haa!!!!

Bang Jack: Ini, (Sambil menunjuk ke arah aurat si pemuda) aurat lu keliatan. Dah sana pake sarung jangan sampai bokong lu keliatan.

Si pemuda lalu mengambil dan memakainya

Bang Jack: Coba ruku', sujud nah dah begitu ulang sholat lu!

Pemuda: Terus shalat saya selama ini bagaimana Bang?? Saya sering sholat pake kaos model begini?

Bang Jack: Ya batal, mangkanye kalau shalat pake pakaian yang bener. Allah berhak atas rasa malu lu, mangakanye lu tinggalin pakaian model begini.

Pemuda: baik bang dengan begini saya jadi tau.

Scene sembilan terjadi percakapan antara Mas Roy dan Bang Jery ketika Bang Jery mendapatkan rezeki dari Allah SWT..

Mas Roy: Bang Jery kalau muslim menerima rezeki itu bilang apa ya?

Bang Jery: (Tertunduk) Alhamdulillah

Mas Roy: Barakaallahu

Mas Roy: Nah begini ini yang gue suka jadi ketika kite mendapatkan rezeki dari Allah harus pandai bersyukur karena dengan ini Allah akan menambah nikmat pada hambanya.

Bang Jery: Iye Bang.

Scene sepuluh terjadi percakapan antara Mang Epy, Noah dan Malika. Mang Epik ingin memberikan semangkuk bubur pada orang lain.

Mang Epy : Silahkan dinikmat buburnya.

Noah: Makasih Mang.

Mang Epy: Sama-sama, kok gak di makan??

Noah: Nanti aja Mang, saya istirahat dulu, Mang Epy udah mau pulang??

Malika : Pulang aja Bang nanti mangkoknya aku simpen.

Mang Epy: Khusus yang semangkok ini saya pengen liat pake mata kepala saya sendiri bubur saya ini di makan oleh orang yang berhak.

Noah: Iatimewanya apa bubur yang satu ini Mang?

Mang Epy: Ini tradisi saya bubur yang terakhir saya sedekahkan kepada orang yang gak mampu, dari tadi sore saya lihat gak ada yang gak mampu semuanya mampu, saya tunggu sampe magrib baru menjelang isya' Alhamdulillah ada juga.

Scene sebelas percakapan Mas Roy dan Bang Jack yang sedang asyik berdiskusi.

Mas Roy: Kalau dipaksa berarti mereka shalatnya gak ikhlas dong Bang???

Bang Jack: Dalam rangka pembelajaran soal ikhlas itu nomor sekian yang penting belajar patuh dan tunduk dulu.

Mas Roy: Jadi yang terpenting belajar dahulu perlahan-lahan ya Bang mereka dengan begitu akan terbiasa dan tertanam rasa ikhlas beribdah dalam diri mereka.

Dari pemaparan dialog-dialog yang ada pada naskah tersebut penulis dapat mengklasifikasikan akan nilai-nilai apa saja yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari khususnya nilai-nilai pendidikan Islam.

Berikut ini dialognya: Kerja apa? Aku dulu pernah kerja di kantor dan gajiku besar dan sibuk tapi shalatku bolong-bolong. Nah disini alhamdulillah selalu tepat waktu masa aku harus ganti kerjaan.[40]

Dialog 2 nampak percakapan antara Bang Jack dengan dirinya dan Sang Pencipta Allah SWT pada suatu malam saat ia melaksanakan shalat sunnah Tahajud.

Berikut ini dialognya: Bang Jack: Hamba kembali menghadap pada Mu Ya Allah, bersama ribuan ayat suci-Mu di atas sajadah panjang ini pada waktu sepertiga malam mu lidah hamba terbata-bata tapi mata dan lamun ini terus menuju Mu, jangan panglingkan wajah-Mu dariku Ya Rabb, Engkaulah satu-satunya arahku saat ini wahai Sang penguasa hari akhir, Allahuakbar. Wahai Rabb ku janganlah berjarak dengan Engkau yang tak terhingga, kuasa-Mu yang membuatku berputus asa, kecuali engaku yang menuntunku melewati huruf demi huruf Firman-Mu. Takbir tujuh lembar langit tak mampu ku tembus, kecuali doa-doa penuh harap yang diterbangkan oleh malaikat-malaikat-Mu, sampaikah doa-doaku pada-Mu, seandainya ada puncak yang lebih tinggi dari sujud ini tentu hamba naiki tapi Engkau hanya menempatkan sujud ini sebagai puncak penghambaanku, maka jangan Engaku minta lebih dari ku untung menghamba, tak berani ku tanyakan menangkah hamba? Kalahkah hamba? Hamba yang terus mencari-Mu, mencari Ridha-Mu dalam gelapnya harapan. Ku tinggalkan dunia yang menjadi karunia-Mu, Ku tinggalkan kehilafan amanah yang engkau amanahkan, Ku lupakan nama

[40] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 2.

dunia yang menjadi beban selama ini. Ku ingat hanya nama-Mu, nama Rasul-Mu, dan nama Ibuku. *Laa Illa Ha illaallahu Muhammaddarasulullah, Laa Illa Ha illaallahu Muhammaddarasulullah, Laa Illa Ha illaallahu Muhammaddarasulullah.*[41]

Pada dasarnya Ibadah merupakan terminologi Arab *"Ibadah"* yang berarti menyembah dan mengabdi. Ia menjadi suatu alasan utama dan tujuan utama manusia diciptakan Allah di muka bumi. Pengabdian atau penghambaan kepada Allah merupakan salah satu tanggung jawab kepada manusia dan jin secara fitrah diciptakannya oleh Allah.[42] Ibadah dalam Islam ada dua yaitu ibadah yang bersifat murni *(mahdah)* bersifat rutualitas khusus dan rutin. Adakalanya yang bersifat tidak murni *(ghair mahdah).*

Ibadah adalah pengabdian ritual yang sebagaimana diperintahkan dan diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Allah telah menjadikan ibadah berbagai cara dan bentuk, ada yang berupa perenungan yang mendalam terhadap kebesaran dan keagungan Allah, ada yang merupakan munajat dan doa, ada yang menggunakan gerakan-gerakan anggota badan. Dari segi pelaksanaannya ibadah terbagi menjadi tiga bentuk, yang *pertama* ibadah jasmani rohaniah, yaitu perpaduan antara ibadah jasmani dan rohani seperti shalat dan puasa, *kedua* ibadah rohaniah dan amaliah yaitu perpaduan antara ibadah rohani dan harta seperti zakat, yang *ketiga* ibadah jasmaniah rohaniah dan amaliah seperti melaksanakan ibadah haji. Ibadah

[41] Naskah Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 1.
[42] Sodarsono, "*Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran Dan Hadist"* 4 (Juni 2018): 58–59.

disamping berguna bagi kehidupan dunia dan akhirat, yang lebih penting dari semua ibadah yang kita lakukan adalah sebagai bukti dari kepatuhan memenuhi perintah-perintah Allah.

Terkait ibadah, perlu fahami bahwa suatu sikap hidup yang membuat seseorang mengatasi kesulitan sebagaimana manusia dengan memberikan jawaban yang memberikan kepuasan spiritual pada pertanyaan mendasar tentang teka-teki alam semesta dan perasaan manusia di dalamnya memberikan ajaran praktis untuk hidup di alam semesta.[43]

Sehingga perlu difahami bahwa ibadah shalat baik shalat lima waktu dan sunnah termasuk ke dalam golongan ibadah mahdah. Dengan demikian bahwa dari dialog di atas dapat kita pelajari pentingnya shalat berjamaah tepat waktu. Sesibuk apapun kegiatan atau aktivitas kita alangkah baiknya kita sebagai umat muslim kita tidak lupa atau bahkan meninggalkan shalat wajib. Salah satu keutamaan shalat lima waktu adalah menambah pahala kita sejumlah dua puluh tujuh derajat. Shalat berjamaah juga akan menambah rasa persaudaraan antar sesama muslim yang demikian tidak perbedaan di antara si kaya dan miskin tetapi sama kedudukannya dalam satu barisan yang tunduk dan taat kepada Allah SWT. Tetapi tidak hanya shalat lima waktu saja yang dapat menambah amalan kita yakni dengan melaksanakan shalat sunnah. Shalat sunnah sebagai shalat tambahan diluar shalat fardhu (wajib) bila dikerjakan akan

[43] Sutikno Sutikno, "Kompetensi Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Perbandingan Penerimaan Jalur SPAN, UM PTKIN dan Jalur Mandiri Tahun 2016)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 5, no. 2 (2 November 2017): 250–63, https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.244-263.

mendapat pahala tetapi bila ditinggalkan tidak berdosa, dan menjadi penyempurna shalat kita.

Dialog 3 nampak percakapan antara Bang Jack dan ketiga pemuda asuhannya yakni Juki, Chelsea dan Barong sehingga Bang Jack merasa terganggu ketika ia melakukan ibadah berzikir.

Berikut ini dialognya: Lu semua bisa pada diem gak sih?? Gue pengen setiap tarikan nafas gue ni menyebut nama Allah, Allah, Allah..[44]

Dari dialog di atas zikir adalah unsur penting menuju takwa dan mempunyai wujud keinginan kembali kepada Allah SWT. Perintah zikir yang ditunjukkan kepada manusia agar menyadari keberadaan Allah SWT dalam kehidupannya. Sesuai firman-Nya: Q.S Al-Ahzab (33) ayat 41-42

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا () وَسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, berzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya. Dan berstasbilah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.[45]

Dalam ayat tersebut sudah jelas bahwa kita dianjurkan untuk senantiasa mengingat Allah kapan pun dan dalam kondisi apapun agar diajuhi dari berbagai penyakit hati seperti sombong. Sesuai dengan dialog tersebut bahwa kita dianjurkan untuk selalu mengingat Allah, menyebut asma-Nya atau menyebut nama-Nya baik pagi, siang ataupun malam, dari pada kita melakukan kegiatan yang kurang baik seperti menghibah

[44] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 3.
[45] *Q.S Al-Ahzab 41-42.*

(bergosip) membicarakan aib atau keburukan orang lain alangkah baiknya kita gunakan waktu senggang kita untuk berzikir mengingat Allah SWT.

Dialog 4 nampak percakapan antara Juki yang sedang bergurau dengan Chelsea dan Barong dimana Juki sambil menampar wajah Barong dan Chelsea untuk mengingatkan akan meminta keselamatan pada Allah dengan berdoa.

Berikut dialognya: Lu masuk tadi gue bukan lagi berdoa meminta hujan, tapi untuk keselamatan dan kesehatan istri-istri dan anak-anak lu, gak usah lu minta gue udah punya insiatif sendiri.[46] Dan diperkuat kembali dengan dialog ke 5 antara Bang Jack dengan seorang pemuda Orang beriman itu setiap melakukan pekerjaan apapun baca basmallah, jadi supaya apa yang kita kerjain itu punya nilai ibadah, apapun hasilnya keberkahan selalu mendampinginya.[47] Dan diperkuat dengan dialog 6 antara Bang Jack dengan seorang Pria Kalau habis sholat langsung cabut ada waktu-waktu dimana InsyaAllah, Allah mengijabah doa kite, di waktu malam dan sehabis sholat."[48]

Kata doa berasal dari kata dasar *"dal-'ain-wau"* yang berarti kecenderungan kepada sesuatu pada diri kita melalui suara dan kata-kata. Sementara pengertian doa secara lesikal adalah merayu kepada Allah dan memohon bantuan dan pertolongan kepada-Nya. Yang lainnya mendefinisikan sebagai seruan, permintaan, permohonan, pertolongan dan

[46] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan jilid Delapan, 4.
[47] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 5.
[48] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 6.

ibadah kepada Allah SWT agar supaya terhindar dari mara bahaya dan mendapatkan manfaat.[49]

Doa adalah pangkal ibadah. Tanpa doa ibadah tidak memilki bobot dan nilai, karena itu merupakan indikasi kesombongan seseorang kepada Allah SWT. Berdoa menunjukkan kelemahan kita sebagai hamba Allah SWT, dengan selalu berdoa dan khusyuk kita akan selalu mengingatnya.[50]

Sehingga dari ketiga dialog di atas kita dianjurkan untuk berdoa karena dengan bedoa merupakan sarana yang tepat untuk berkomunikasi dengan Sang Maha Pencipta Allah SWT. Dengan selalu berdoa niscaya Allah akan mengijabah doa-doa kita.

Dialog 7 nampak percakapan antara Pak Jalal yang mengajak Mas Roy dan Domino untuk membaca Al-Qur'an agar tidak rugi dan menyesal dikemudian hari. Adapun dalil yang mewajibkan membaca Al-Qur'an terdapat dalam Q.S Shad ayat 29 yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: "Ini adalah sebuah Kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran"

---

[49] Muhammad Nur, "Islam dan Logika Menurut Pemikiran Abu Hamid Al-Ghazali," *Al-Ulum* 11, no. 1 (2011): 65.

[50] Awaludin Hakim, "Doa Dalam Perspektif al-Qur'an Kajian Tafsir Ibnu Kathir Dan Tafsir Al-Azhar," *27 Juni 2017* 11 No 1 (n.d.): 51, https://doi.org/10.5281/zenedo.1342031.

Lalu dalam sebuah Hadist Rasullulah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan 'alif laam miim' itu satu huruf, akan tetapi, Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf" (HR. Tirmidzi no. 2915. Dinilai shahih oleh Al-Albani).

Hal ini selaras dengan dialognya yang ada pada naskah sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan: Orang seumur gue ini lagi pengen dekat sama Allah tolong temenin gue dong dengan pengajian lu. Selembar dua lembar biar batin gue tenang. Diperkuat dengan dialog Ayat Allah itu untuk dibaca dan dibacakan mumpung masih ada yang mendengarkan. Ya sudah ayo-ayo cepat wudhu.[51]

Dari dialog di atas Al-Qur'an ialah wahyu Allah SWT yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk agama Islam. Jelas sekali bahwa esensi kehadiran Al-Qur'an dalam kehidupan umat Islam, merupakan hal yang sangat penting. Dengan itu akan dijumpai bahwa tujuan membaca Al-Qur'an adalah untuk mengetahui isi dan menambah indah serta merupakan pintu untuk mendalami sumber-sumber nilai yang menjadi pedoman hidup umat Islam

[51] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 7

itu sendiri.[52] Kemudian pada dialog tersebut menganjurkan kepada kita untuk senantiasa membaca Al-Qur'an baik secara pribadi maupun bersama-sama. Karena dengan membaca Al-Qur'an kita bisa mendapatkan petunjuk dari Allah SWT.

Dialog 8 nampak percakapan antara Bang Jack yang sedang mengingatkan seorang pemuda agar shalat memakai pakaian yang benar dan tidak menampakkan auratnya. Terkait untuk tidak menampakkan aurat ketika berpakaian terutama saat memasuki masjid yang terdapat dalil dalam Q.S Al-A'raf ayat 31 yang berbunyi:

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Wahai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allâh tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.

Sebab turunnya ayat ini sebagaimana yang di sebutkan dalam Shahîh Muslim dari Ibnu Abbâs Radhiyallahu anhuma, beliau berkata:

كَانَتْ الْمَرْأَةُ تَطُوفُ بِالْبَيْتِ وَهِيَ عُرْيَانَةٌ ... فَنَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Dahulu para wanita tawaf di Ka'bah tanpa mengenakan busana. Kemudian Allâh menurunkan ayat :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

[52] Suherman Suherman, *"PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MEDAN," JURNAL ansiru PAI* 1, no. 2 (2017): 3.

Hai anak adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid…(HR. Muslim, no. 3028.

Selaras dengan dialog yang ada pada naskah berikut : Ini (sambil menunjuk ke arah aurat si pemuda). Aurat lu kelihatan. Dah sana pakai sarung jangan sampai bokong lu kelihatan. Lalu diperkuat oleh dialog lainnya "mangkanye kalau shalat pake pakaian yang bener. Allah berhak atas rasa malu lu, mangkanye lu tinggalin pakaian model begini."[53]

Dialog di atas mengajarkan bahwa pakaian memang menjadi salah satu kebutuhan primer sehari-hari. Sering kali kita temui atau bahkan kita sendiri mengalaminya bahwa dalam beribadah atau kegiatan ibadah kita lupa memperhatikan pakaian yang kita gunakan untuk beribadah, bersihkah pakaian kita, layak-kah pakaian kita, dan yang paling utama adalah apakah pakaian yang kita sudah bersih dari najis dan hadas juga sudahkan menutup aurat kita atau belum.

Hal ini secara maknawi kata aurat adalah yang berarti segala sesuatu yang dapat menjadikan seseorang malu atau mendapatkan aib (cacat), entah perkataan, sikap ataupun tindakan, aurat sebagai bentuk dari suatu kekurangan maka sudah seharusnya ditutupi dan tidak untuk dibuka atau dipertontonkan di muka umum.[54] Oleh karena itu, dalam dialog tersebut mengajarkan kita untuk menjaga aurat kita dalam beribadah terutama shalat. Sebagus apapun pakaian yang digunakan apabila memang

[53] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 8.
[54] Muthmainnah Baso, "Aurat dan Busana," *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam* 2, no. 2 (2015): 187.

tidak bisa menjaga aurat kita lalu kita gunakan untuk shalat tetap saja pahala shalat kita tidak sah.

Dialog 9 nampak percakapan antara Mas roy dan Bang Jery ketika Mas Roy mendapatkan rezeki dari allah SWT dan ia mengucapkan rasa syukur pada Allah dengan kalimat toyyibah. Berikut ini dialognya: "Kalau orang muslim mendapatkan rezeki lebih dari Allah mengucapkan apa ya?? "Alhamdulillah".[55]

Dari dialog diatas menganjurkan kita untuk menumbuhkan rasa bersyukur kepada Allah SWT atas rezeki yang diberikan kepada kita. merupakan salah satu sifat yang sangat dicintai oleh Allah SWT. Dengan bersyukur Allah akan menambah nikmat yang telah ia berikan pada hambanya. Ini berkenaan dengan firman Allah SWT dalam surah Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

"Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhan kalian memaklumatkan, "Sesungguhnya jika kalian bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepada kalian; dan jika kalian mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih."

Dengan demikian bersyukur adalah kondisi dimana kondisi seseorang merasakan senang atau puas terhadap apa yang diterimanya,sehingga syukur memunculkan psikologi positif yang dapat

[55] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 9.

menguatkan dan meningkatkan kesehatan seseorang terutama kesehatan mental.[56]

Dialog 10 nampak percakapan antara Mang Epy yang memberikan semagkuk bubur untuk Noah dan Malika, lalu Mang Epy memberikan sisa bubur kepada yang berhak menerimanya dengan cara disedekahkan.

Berikut ini dialognya: Khusus yang semangkok ini saya pengen liat pake mata kepala saya sendiri bubur saya ini di makan oleh orang yang berhak. Lalu diperkuat oleh dialog lainnya "Ini tradisi saya bubur yang terakhir saya sedekahkan kepada orang yang gak mampu.[57]

Dari dialog di atas mengajarkan kita bahwa orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Menurut syariat pengertian sedekah sama dengan pengertian infaq. Termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infaq berkaitan dengan materi, sedekah memilki arti lebih luas dari sekedar material, misal senyum itu sedekah. Dari hal ini yang perlu diperhatikan adalah jika seseorang telah berzakat tetapi masih memiliki kelebihan harta, sangat dianjurkan sekali berinfaq atau besedekah dalam beberapa ungkapan Al-Qur'an.[58]

Terdapat ayat berikut yang menjelaskan mengenai pentingnya bersedekah diantaranya Q.S An-Nisa' ayat 114 yang berbunyi:

---

[56] Rahmat Aziz, Esa Nur Wahyuni, dan Wildana Wargadinata, "Kontribusi Bersyukur dan Memaafkan dalam Mengembangkan Kesehatan Mental di Tempat Kerja," *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental* 2, no. 1 (3 Juli 2017): 35, https://doi.org/10.20473/jpkm.V2I12017.33-43.

[57] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 10.

[58] Fifi Nofiaturrahmah, "PENANAMAN KARAKTER DERMAWAN MELALUI SEDEKAH," *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 315.

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِنْ نَجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

"*Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisik-bisikan mereka, kecuali (bisik-bisikan) orang yang menyuruh bersedekah, atau berbuat kebaikan, atau mendamaikan di antara manusia. Dan siapa yang berbuat demikian dengan maksud mencari keridhoan Allah, tentulah Kami akan memberi kepadanya pahala yang amat besar.*

Bersedekah adalah sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat untuk semua kalangan, bersedekah dianggap mampu untuk mengatasi masalah kemiskinan. Bersedekah secara ikhlas diindikasikan dengan bersedekah tanpa pamer dan menujukkan pada orang. Oleh karena itu sedekah menjadi salah satu akhlak yang disukai Rasulullah SAW dengan bersedekah akan Allah cukupkan rezeki hambanya.

Dialog 11 nampak percakapan antara Mas Roy yang bertanya kepada Bang Jack keikhlasan dalam beribadah khususnya Shalat.

Berikut ini dialognya: Kalau dipaksa berarti mereka shalatnya gak ikhlas dong Bang? Dalam rangka pembelajaran soal ikhlas itu nomor sekian yang penting belajar patuh dan tunduk dulu. [59]

Dari dialog di atas memberikan pesan kita bahwasannya terkadang dalam beribadah memang sulit dan membutuhkan rasa keikhlasan yang

[59] Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, 11.

sangat tinggi oleh sebab itu untuk melatih keikhlasan di dalam diri kita alangkah baiknya agar memulai sedikit demi sedikit memaksakan badan kita untuk beribadah kepada Allah SWT, contoh seperti dalam menunaikan shalat lima waktu jika tidak ada paksaan dalam diri kita mungkin kita semakin menyepelekan perintah shalat tapi sebaliknya jikalau kita mau memaksakan diri InsyaAllah rasa ikhlas akan datang dengan sendirinya.

Ini selaras dengan makna kata ikhlas itu sendiri sekilas makna ikhlas itu ibarat seseorang yang sedang (membersihkan) menampi beras dari kerikil dan batu-batu kecil disekitar beras itu. Maka apabila beras itu di masak akan terasa nikmat memakannya karena sudah bersih dari kerikil dan batu-batu kecil. Akan tetapi apabila beras itu masih kotor maka ketika nasi dikunyah akan tergigit kerikil dan batu-batu kecil. Sungguh tidak nikmatnya nasi tersebut karena masih ada yang mengganjal kenikmatan rasanya.[60]

Ungkapan di atas dapat difahami bahwa ikhlas itu adalah segala yang berkenaan dengan niat sebab niat menjadi titik penentu seseorang dalam amal seseorang. Orang yang ikhlas tidak dikatakan ikhlas apabila ia tidak mengeesakan Allah. Dalam arti menyekutukan Allah SWT contoh kecilnya ikhlas beribadah semata-mata hanya untuk Allah bukan karena makhluk.

---

[60] Hasiah Hasiah, “PERANAN IKHLAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN,” *Darul Ilmi* 1, no. 02 (2015): 27.

Sehingga dalam ajaran agama Islam norma-norma baik dan buruk telah ditentukan oleh Al-Qur'an dan hadist. Oleh karena itu, Islam tidak merekomendasikan kebebasan manusia untuk menentukan norma-norma dalam menentukan kehidupannya. Islam menegeskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak untuk manusia mengikuti yang baik dan menjauhkan yang buruk.

Term akhlak berasal dari bahasa Arab. Ia adalah bentuk jamak dari *khuluq*. Secara etimologi, *khuluq* berarti *ath-thab'u* (karakter) dan *as-sajiyyah* (perangai). Secara terminologi akhlak adalah sekumpulan nilai-nilai yang menetap di dalam jiwa, yang dengan petunjuk dan standarnya sebuah perbuatan dinilai baik atau buruk oleh seseorang, yang untuk kemudian dia melakukan perbuatan tersebut atau mengurungkannya.[61]

Akhlak dalam kehidupan sehari-hari merupakan faktor paling esensial bagi manusia dalam upaya menata kelangsungan hidupnya, sehingga mereka berkeyakinan bahwa hidup yang dijalani sangat bermakna *(meaningfull).* Karena itu manusia menjadikan akhlak merupakan sistem yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi dan sebagainya. Dalam konteks ini akhlak menjadi jati diri seseorang yang dapat memberi makna bagi perilaku ketika berinteraksi sosial ibadah dan bermuamalah.[62]

---

[61] Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 02 (2017): 46.

[62] Ainul Ghani, "Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2015): 274.

Akhlak secara umum terbagi menjadi dua bagian yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Sejatinya dalam Al-Qur'an dan Hadist banyak dalil yang membahas tentang akhlak diantaranya Hadis berikut:

تَقْوى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

"Bertaqwa kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik." (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).

Juga beliau Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

إِنَّ مِنْ أَحِبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

"Sesungguhnya di antara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmidzi).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sinetron merupakan tontonan yang cukup banyak peminatnya mulai dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Dengan adanya sinetron dapat memberikan pendidikan guna tercapainya hakikat pendidikan Islam itu sendiri yakni menjadi Insan Kamil yang seutuhnya.Tidak hanya dari sinetron namun pada dunia nyata.
2. Pada sinetron yang di teliti ini penulis dapat simpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yang terbagi dalam beberapa kategori yakni kategori Ibadah dan Akhak. Kategori nilai Ibadah mencakup Ibadah yang bersifat mahdah dan ghairu mahdah, adapun ibadah mahdah terdiri dari shalat fardhu dan shalat sunnah sedangkan ibadah ghairu mahdah terdiri dari berdoa, membaca Al-Qur’an, dan menutup aurat. Kemudian untuk nilai akhlak terdiri dari bersyukur ketika mendapat rezeki, bersedekah dan ikhlas dalam beribadah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Terkait dengan eksistensi sinetron, sudah sepatutnya dalam tayangan sinetron mempertimbangkan sisi nilai-nilai pendidikan Islam yang bisa diberikan kepada masyarakat luas dan bukan hanya mempertimbangkan selera pasar. Karena akhir-akhir ini banyak bermunculan tayangan sinetron yang jauh dari unsur mendidik, sebab bagaimanpun sinetron adalah tanyangan yang banyak diminati dari berbagai lapisan.
2. Bagi masyarakat, banyak hikmah yang dapat diambil dari nilai-nilai pendidikan Islam yang terkadung dalam sinetron khususnya Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Sinetron ini banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya umat Islam untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Fatah Yasin. Dimensi-dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN Malang Press, 2008

Abdul Mujib et.al. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2008.

Abu Ahmadi, dan Noor Salimi. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Abuddin Nata. Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005.

Anshori. Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan. 1 ed. Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Asep Muhyiddin. Metode Pengembangan Dakwah. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

Awaludin Hakim. "Doa Dalam Perspektif al-Qur'an Kajian Tafsir Ibnu Kathir Dan Tafsir Al-Azhar." 27 Juni 2017 11 No 1 (n.d.). https://doi.org/10.5281/zenedo.1342031.

Aziz, Rahmat, Esa Nur Wahyuni, dan Wildana Wargadinata. "Kontribusi Bersyukur dan Memaafkan dalam Mengembangkan Kesehatan Mental di Tempat Kerja." INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental 2, no. 1 (3 Juli 2017): 33. https://doi.org/10.20473/jpkm.V2I12017.33-43.

Bafadhol, Ibrahim. "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam." Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 02 (2017): 19.

Baso, Muthmainnah. "Aurat dan Busana." Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam 2, no. 2 (2015): 186–196.

Bambang Sidik Priyatno, Analisis Nilai-nilai dan Ciri Pribadi Sukses dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.

Fatmawati. "Jurnal Dakwah Dan Komunikasi" 3 (Desember 2009): 173.

Fred Wibowo. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Ghani, Ainul. “Pendidikan Akhlak Mewujudkan Masyarakat Madani.” Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam 6, no. 2 (2015): 273–284.

Hasiah, Hasiah. “PERANAN IKHLAS DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN.” Darul Ilmi 1, no. 02 (2015).

Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2015.

JB Wahyudi. Tekonologi Informatika dan Produksi Citra Bergerak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1992.

M Jamal. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Mukhtar Hadi. Agama, Globalisasi Dan Konsumerisme. STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014.

Naskah Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.

Neneng Mulyaningsih, Pesan Dakwah di Media Elektronik Analisis Isi Terhadap Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delpan di SCTV. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.

Nofiaturrahmah, Fifi. “PENANAMAN KARAKTER DERMAWAN MELALUI SEDEKAH.” ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf 4, no. 2 (2018):

Nur, Muhammad. “Islam dan Logika Menurut Pemikiran Abu Hamid Al-Ghazali.” Al-Ulum 11, no. 1 (2011):

Qiqi Yuliati Zakiyah, dan A. Rusdiana. Pendidikan Islam Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Rohmat Mulyana. Mengartikulasikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta, 2011.

Rois Al-Mahfud. Al- Islam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga, 2011.

———. Al-Islam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Erlangga, 2011.

Sahriyansah. Ibadah dan Akhlak. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014.

Sam Abede. Media Massa Antara Realitas dan Mimpi. Surabaya: Payprus, 2005.

Sodarsono. “Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Quran Dan Hadist” 4 (Juni 2018):

Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet, 2016.

Suharsimi Arikunto. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Suherman, Suherman. “PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR’AN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI MEDAN.” JURNAL ansiru PAI 1, no. 2 (2017)

Sumadi Surya Brata. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Press, 2003.

Sunarto. Televisi, Kekerasan, dan Perempuan. Jakarta: Kompas, 2009.

Sutikno, Sutikno. “Kompetensi Keagamaan Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya (Analisis Perbandingan Penerimaan Jalur SPAN, UM PTKIN dan Jalur Mandiri Tahun 2016).” Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies) 5, no. 2 (2 November 2017): 244. https://doi.org/10.15642/jpai.2017.5.2.244-263.

Susanti, Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron dari sujud ke Sujud Purwokerto: IAIN, 2015.

Syaikh Manna’ Al-Qaththan. Pengantar Studi Ilmu Hadis. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.

Wahyu Hs, Sinopsis Para Pencari Tuhan. Jakarta: PT. Gisela Citra Sinema, 2018.

Zakiah Darajat. Tujuan Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

Zuhairi, et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, Jakarta, 2016.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1

(Episode 9 menit ke 06.11)

Gambar 3.2

(Episode 1 menit ke 02:42)

Gambar 3.3

(Episode 2 menit 02.10)

Gambar 3.4

(Episode 4 menit 02.19)

Gambar 3.5

(Episode 4 menit 23.04)

Gambar 3.6

(Episode 16 menit ke 10.55)

Gambar 3.7

(Episode 15 menit ke 31.56)

Gambar 3.8

(Episode 16 menit ke 09.11)

Gambar 3.9

(Episode 6 menit ke 19.47)

Gambar 3.10

(Episode 9 menit ke 13:49)

Gambar 3.11

(Episode 15 menit ke 14:47)

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1731 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019 28 Mei 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Dr. Akla, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Nadiya Virginia Aspalam
NPM	:	1501010088
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:53/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Nadiya Virginia Aspalam
NPM	: 1501010088
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-91/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: NADIA VIRGINIA ASPALAM
NPM	: 1501010088
Fakultas / Jurusan	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010088.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

NASKAH SINETRON PARA PENCARI TUHAN JILID DELAPAN

Cerita yang diawali dari sebuah percakapan antara Domino dengan Mas Roy yang sedang berbincang mengenai ibadah shalat lima waktu tanpa telat dan berjamaah.

Domino : Mas Roy gak pegen cari kerjaan lain?

Mas Roy : Kerja Apa? Aku dulu pernah kerja di kantor gajiku besar dan sibuk tapi shalatku bolong-bolong. Nah disini alhamdulillah selalu tepat waktu masa aku harus gantian kerjaan.

Domino : Iya Mas Roy alhamdulillah karena shalat merupakan tiang agama jadi walaupun gaji kita besar shalat masi pada bolong sama aja bohong. Akan sia-sia saja ibadah kita.

Mas Roy : Betul itu mas...

Cerita selanjutnya terjadi percakapan antara Bang Jack dengan Sang Pencipta dimana ia sedang melakukan ibadah shalat di waktu mustajab yakni sepertiga malam (ibadah shalat Tahajud).

Bang Roy : Hamba kembali menghadap pada-Mu Ya Allah, bersama ribuan ayat suci-Mu di atas sajadah panjang ini lidah hamba terbata-bata tapi mata dan lamun ini terus menuju-Mu, jangan panglingkan wajah-Mu dariku Ya Rabb, Engkaulah satu-satunya arahku saat ini wahai Sang penguasa hari akhir, Allahuakbar. Wahai Rabb ku janganlah berjarak dengan Engkau yang tak terhingga, kuasa-Mu yang membuatku berputus asa, kecuali engkau menuntunku melewati huruf demi huruf Furman-Mu. Takbir tujuh lembar langit tak mampu ku tembus, kecuali doa-doa penuh harap yang diterbangkan oleh Malaikat-malaikat-Mu, sampaikanlah doa-doaku pada-Mu seandainya ada puncak yang lebih tinggi dari sujud ini tentu hamba naiki tapi Engkau hanya menempatkan sujud ini sebagai puncak penghambaanku, maka jangan Engkau minta lebih dariku untuk menghamba, tak berani ku tanyakan menangkah hamba??? Kalahkah hamba??? Hamba yang terus mencari-Mu, mencari Ridha-Mu dan gelapnya harapan. Ku tinggalkan dunia yang menjadi karunia-Mu, Ku tinggalkan kehilafan amanah yang Engkau amanahkan, Ku lupakan nama dunia yang menjadi beban selama ini. Ku ingat hanya nama-Mu, nama Rasul-Mu dan nama Ibuku. *Laa Illa Ha Illaahu Muhammadarrasulullah Laa Illa Ha Illaahu Muhammadarrasulullah Laa Illa Ha Illaahu*

Muhammadarrasulullah. **Ampuni hambamu ini waktu mustajad tahajadku ini.**

Cerita selanjutnya terjadi percakapan antara Bang

Jack dan ketiga pemuda asuhannya yakni Juki, Chelsea dan Barong sehingga Bang Jack merasa terganggu ketika ia berzikir.

Juki: Bro agaknya ini malem sepi amat ya tidak ada tanda-tanda kehidupan krik-krik banget.

Chelsea : Iye juga bro mending kita bahas pertandingan bola semalem antara Real Madrid dengan Barcelona asik itu Bro...

Barong : Mantap bro apalagi paling suka gue sama aksi Ronaldo gilee kece parah.

Ditengah asykinya ngobrol mereka bertiga Bang Jack menghampiri mereka bertiga yakni Juki, Barong dan Chelsea.

Bang Jack : Astagfirullah lu orang pada sadar tidak sih??? Gue dari tadi duduk disini merasa terganggu karena pada berisik amat sii... Itu semua bisa pada diem gak sih?? Gue pengen setiap tarikan nafas gue ini menyebut nama Allah, Allah, Allah.

Sahut Juki, Chelsea, dan Barong iya maaf Bang kita keasikan ngobrol apalagi soal bola.

Bang Jack : Dari pada yang diobrolin begituan mending lu pada berzikir sama Allah banyak pahala lu orang padaan dengan begitu ada faedahnya.

Cerita selanjutnya terjadi percakapan antara Juki yang sedang bergurau dengan Chelsea dan Barong dimana Juki sambil menampar wajah Barong dan tugas Chelsea untuk menginatkan akan meminta keselamatan berdoa pada allah.

Juki : (Sambil menampar wajah Chelsea dan Barong) lu masuk tadi gue bukan lagi berdoa untuk meminta hujan, tapi untuk keselamatan dan kesehatan istri-istri anak lu, gak usah lu minta gue udah punya inisiatif sendiri.

Chelsea, Barong : Begitu bro baiklah terimakasih.

Percakapan berikutnya terjadi antara Bang Jack dengan seorang Pemuda.

Pemuda : Assalamualaikum Pak Haji maaf mengganggu gmana kabarnya pak Haji?

Bang Jack : Waalaikumussalam kabar gue baik, sini gue kasi tau ya setiap orang beriman itu dalam melalukan pekerjaan apapun baca basmallah, jadi supaya apa yang dikerjain itu punya nilai ibadah, apapun hasilnya keberkahan selalu mendampinginya.

Pemuda : MasyaAllah pak Haji nasihatnya memotivasi diri saya sendiri agar lebih memperhatikan hal-hal kecil dalam hidup ini.

Lalu terjadi percakapan kembali antara Bang Jack dengan seorang Pria.

Bang Jack : Eeh mau kemane?

Pria : Iya jalan dulu Pak mau kerja.

Bang Jack : Lu rugi, Kalau abis sholat langsung cabut ada waktu-waktu dimana InsyaAllah, Allah mengijabah doa-doa kite, di waktu malam dan sehabis sholat.

Pria : Terimakasih atas nasihatnya Pak Haji semoga kedepan saya bisa melaksanakannya. Aamiin...

Cerita selanjutnya terjadi percakapan antara Pa Jalal yang mengajak Domino untuk membaca Al-Qur'an.

Pak Jalal : Bagun, bangun udah malam.

Mas Roy : Pak Jalal.

Pak Jalal : Wudhu sono!

Mas Roy : (Membangunkan Domino) huss bangun, kita udah shalat Pak.

Pak Jalal : Ngaji?

Mas Roy : Sudah tadi.

Pak Jalal : Gue pingin dengerin.

Domino : Pak Jalal ini kenapa sih gangguin orang tidur aja.

Pak Jalal : Orang seumur gue ini lagi pengen deket sama Allah tolong temenin gue dong dengan pengajian lu. Selembar dua lembar biar batin gue tenang.

Domino : Gimana, Ladenin gak?

Mas Roy : Ayat Allah itu untuk dibaca dan dibacakan mumpung masih ada yang mendengarkan. Ya sudah ayo-ayo cepat wudhu.

Percakapan antara dengan seorang Pemuda

Bang Jack : Batal shalat lu!

Pemuda : Haa!!!!

Bang Jack : Ini, (Sambil menunjuk ke arah aurat si pemuda) aurat lu keliatan. Dah sana pake sarung jangan sampai bokong lu keliatan.

Si pemuda lalu mengambil dan memakainya

Bang Jack : Coba ruku', sujud nah dah begitu ulang sholat lu!

Pemuda : Terus shalat saya selama ini bagaimana Bang?? Saya sering sholat pake kaos model begini?

Bang Jack : Ya batal, mangkanye kalau shalat pake pakaian yang bener. Allah berhak atas rasa malu lu, mangakanye lu tinggalin pakaian model begini.

Pemuda : baik bang dengan begini saya jadi tau.

Cerita selanjutnya terjadi percakapan antara Mas Roy dan Bang Jery ketika Mas Roy mendapatkan rezeki dari allah Swt.

Mas Roy : Bang Jery kalau muslim menerima rezeki itu bilang apa ya?

Bang Jery : (Tertunduk) Alhamdulillah

Mas Roy : Barakaallahu

Mas Roy : Nah begini ini yang gue suka jadi ketika kite mendapatkan rezeki dari Allah harus pandai bersyukur karena dengan ini Allah akan menambah nikmat pada hambanya.

Bang Jery : Iye Bang.

Cerita berikutnya antara Mang Epy, Noah dan Malika dimana Mang Epy memberikan semagkuk bubur pada orang lain yang berhak menerima buburnya.

Mang Epy: Silahkan dinikmat buburnya.

Noah : Makasih Mang.

Mang Epy: Sama-sama, kok gak di makan??

Noah : Nanti aja Mang, saya istirahat dulu, Mang Epy udah mau pulang??

Malika : Pulang aja Bang nanti mangkoknya aku simpen.

Mang Epy: Khusus yang semangkok ini saya pengen liat pake mata kepala saya sendiri bubur saya ini di makan oleh orang yang berhak.

Noah : latimewanya apa bubur yang satu ini Mang?

Mang Epy: Ini tradisi saya bubur yang terakhir saya sedekahkan kepada orang yang gak mampu, dari tadi sore saya lihat gak ada yang gak mampu semuanya mampu, saya tunggu sampe magrib baru menjelang isya' Alhamdulillah ada juga.

Cerita berikutnya percakapan antara Mas Roy dan Bang Jack .

Mas Roy : Kalau dipaksa berarti mereka shalatnya gak ikhlas dong Bang???

Bang Jack : Dalam rangka pembelajaran soal ikhlas itu nomor sekian yang penting belajar patuh dan tunduk dulu.

Mas Roy : Jadi yang terpenting belajar dahulu perlahan-lahan ya Bang mereka dengan begitu akan terbiasa dan tertanam rasa ikhlas beribdah dalam diri mereka.

Hak Cipta dilindungi undang-undang @copy right.com

Hak Cipta oleh Wahyu HS, Jakarta : PT. Gisela Citra Sinema, tahun 2018

Sinopsis Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

Awal mula kisah sinetron Para Pencari Tuhan bercerita tentang kehidupan manusia seorang marbot (penjaga mushola) bernama Bang Jack (Deddy Mizwar) dan ketiga muridnya narapidana, yaitu Chelsea (Melky Bajai), Barong Bang (Aden Bajai) dan Juki (Isa Bajai). Setelah keluar dari penjara, Barong diusir dari komplotan curanmor lantaran sering menyanyi di pengadilan. Setali tiga uang, Juki yang mantan copet, ditolak mentah-mentah saat kembali ke rumah ibunya. Nasib Chelsea agak berbeda. Ketika akan mengajak rujuk kembali dengan mantan istrinya, Marni (Anggia Jelita). Ternyata sang istri sudah menikah dengan Sumarmo, polisi yang menjebloskannya ke penjara.

Akhirnya mereka bertiga secara tak sengaja bertemu luntang-lantung menyusuri Jakarta yang tak lagi ramah. Seharian mereka menjumpai warung tutup. Hati mereka makin sakit, merasa dunia sudah benar-benar menutup diri bagi mereka. Mereka baru tersadar saat ada yang memberitahu nahwa hari ini adalah hari pertama bulan puasa, sehingga tidak ada orang yang makan di warung.

Kemudian Ketiganya terdampar disebuah mushola bernama At-Taufiq. Disana ada Bang Jack, penjaga mushola yang fanatik dengan bedug. Dia tak mau adzan jika belum menabuh bedug. Mantan tujang jagal ini akhirnya tak hanya menerima ketiga narapidana tersebut tapi sekaligus

sudi membimbing mereka ke jalan yang benar. Sebenarnya ilmu agama Bang Jack sendiri pas-pasan sehingga dalam penerapan agama sering keliru. Untunglah ada Aya (Zaskia Adya Mecca) yang membantunya. Gadis cantik dan pengelola perpustakaan ini paham soal agama. Ayyaadalah adik ipar Ustad Ferry (Akri Patrio), sang ketua pengurus mushola, yang pamornya tengah menanjak stelah menjadi komentator di sebuah televisi. Belakangan popularitasnya tersaingi oleh istrinya sendiri, Haifa (Anissa Suci Wulandari).

Dalam sinetron ini juga ditampilkan hubungan yang unik antara Bang Udin (Udin Nganga, seorang hansip dan sahabatnya Asrul (Asrul Dahlan), seorang pria beristri satu beranak empat, dengan pak Jalal (Jarwo Kuat). Bang Udin dan Asrul sering merasa kesal dengan Pak Jalal yang merupakan orang paling kaya di kampungnya. Sekesal apapun mereka tetap mendatangi Pak Jalal untuk diberikan pekerjaan pada saat mereka kekurangan uang untuk biaya hidup. Selai itu, sinetron ini juga diwarnai kisah cinta Ayya dengan Azzam (Agus Kuncoro), teman masa kecil Ayya yang berliku-liku. Walau lamarannya sufah tiga kali di tolak Azzam tetap pantang menyerah mengejar cinta Ayya.

Namun dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan semuanya sudah mulai berubah kehidupannya, mulai dari bang Jack dan ketiga muridnya sudah pergi berhaji, Ayya dan Azzam sudah menikah, Bang Asrul dan Bang Udin yang mulai memilki taraf hidup yang lebih baik dan masih banyak lagi perubahan-perubahannya yang ada di dalam sinetron Para Pencari tuhan Jilid Delapan. Berikut sekilas sinopsisnya:

Bang Jack ternyata masih hidup. Dia bahkan kecewa karena impiannya adalah meninggal dalam posisi bersujud. Alih-alih mendapat akhir hayat yang khusnul khotimah, Bang Jack malah pusing kepalanya karena terlalu lama bersujud. Suatu hari, Bang Jack kedatangan saudara kandungnya Uwa Yongki yang mengabarkan tentang anaknya, Domino ingin berpindah agama. Maka dia meminta Bang Jack untuk mendampingi dan membimbing keponakannya tesebut. Misi Penyelamatan iamn pun dimulai, Bang Jack akhirnya pergi ke kota menemui keponakannya yang tinggal di kontrakan sebuah pemukiman urban.

Tempat tinggal Bang Jack yang baru adalah pemukiman urban "para pencari uang". Mereka adalah orang-orang yang bekerja keras dari berbagai profesi mulai dari: satpam, pegawai mall, figuran sinetron, pegawai negeri dll. Suatu waktu Bang Jack sholat di mushola kecil yang diketuai oleh seorang ustad gaul dan sangat sibuk begitu sibuknya hingga sang ustad nyaris tidak pernah shalat berjamaah di mushola. Tugas mengimami sholat-sholat wajib diserahkan kepada tiga orang pengurus mushola. Betapa kagetnya Bang Jack ketika mendengar ketiga orang itu mengimami sholat dengan bacaan yang tidak fasih.

Bang Jack Kemudia diminta membimbing ketiga pengurus mushola itu. Sejak saat itu, Bang Jack kembali bertugas sebagai kepala marbot (pengurus rumah ibadah) sekaligus imam pengganti. Dia bergaul dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Kadag dia menjadi pembimbing, tempat curhat, menyelesaikan masalah, atau malah memperumpit masalah. Dengan gayanya yang sedikit urakan, Bang Jack

menjadi cepat populer di sekelilingnya, yang kadang bikin cemburu sang ketua mushola atau si ustad gaul tadi.

Kini Bang Jack menjadi orang yang yang paling dihindari oleh warga pemukiman urban itu, tapi mereka pun tidak sanggup lepas dari keresahan spiritual yang yang ditularkan Bang Jack. Hidup mereka menjadi tidak nyaman dan penuh was-was, karena semua terkena serangan Bang Jack.

1. Unsur-unsur Sinetron

   a. Latar Sinetron Para Pencari Tuhan

Awal mula diproduksinya sinetron para pencari Tuhan jiid Delapan (PPT) adalah kesadaran dari pihak produser PT Gisella Citra Sinema (pada saat itu masih dijabat oleh Deddy Mizwar) bahwa masyarakat membutuhkan tanyangan sinetron yang baik, sehat, dan menghibur. Tayangan yang dimaksud adalah tayangan yang menginspirasi masyarakat akan nilai-nilaihi dupyang dekat kepada Ketuhanan, tidak hanya bagi umat Islam tapi juga umat agama lain. Tayangan jenis ini bisa dibilang menjadi minoritas di stasiun-stasuin televisi, yang lebih banyak menayangkan program-program sinetron yang berbasis hiburan semata tanpa mengedepankan isi yang terkandung di dalamnya. (Hal 5)

Sinetron ini diberi judul “Para Pencari Tuhan”karena berkisah tentang manusia yang jauh dari Tuhan, baik disadari maupun tidak. Kasus macam ini banyak kita jumpai dalam kehiduoan sehari-hari termasuk dikalangan masyarakat beriman. Dalam pandangan agama Islam, bencana

adalah sesungguhnya ketika manusia kehilangan keimanannya atau mengalami kerusakan iman. Hal itulah yang menjadi perhatian serius para konseptor “Para Pencari Tuhan” untuk menempatkan tema “ketuhanan” sebagai koridor alur cerita. Judul sinetron ini sempat mengalami mengalami pergantian judul berkali-kali sebelum akhirnya menjadi “Para Pencari Tuhan”, misalnya Dibawa Langit-Mu dan Latihan Insyaf. (Hal 5)

Berbeda dengan sinetron religius lainnya, sinetron Para Pencari Tuhan, tidak bersandar pada elemen-elemen dari dunia ghaib, dalam hal ini yang dimaksud adalah hantu atau syaithan, ini karena sinetron Para Pencari Tuhan disandarkan pada kehidupan manusia, bukan kehidupan hantu. Sinetron ini pun ditanyangkan untuk ditonton oleh manusia, bukan oleh hantu, sedangkan bermain-main dengan hantu lebih dekat dengan perbuatan syirik dan musyrik.

Visi sinetron Para Pencari Tuhan adalah sinetron yang religius baik dan sehat bisa menjadi salah satu sumber inspirasi masyarakat (pemirsa) untuk mengisi kehidupannya dengan hal-hal yang yang lebih Islami/religius.

2) Profil pemain sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

Para Pencari Tuhan adalah sinetron yang menceritakan kehidupan seorang marbot dan ketiga muridnya disebuah mushola yang dikelilingi oleh suasana perkotaan yang sangat urban mereka adalah:

1) Bang Jack (Pemeran Dedy Mizwar) seorang penjaga mushola, berusia setengah baya cenderung kasar tetapi

memilki hati yang tulus, Bang Jack juga seorang mantan tukang jagal disuatu rumah pemotongan hewan, mudah geilisah terhadap hal-hal kecil. Ilmu agamanya pas-pasan , tapi sungguh-sungguh dalam melaksanakannya. Bang Jack mengalami trauma serius dengan hewan kerbau, karena pernah menyembelih kerbau tanpa membaca doa. Sejak saat itu sang kerbau selalu menjadi mimpi buruk baginya.

2) Chelsea (Pemeran Melky Bajai) pemuda ini berusia sekitar 25-30 an, mantan pengedar narkoba, agak sentimentil dan labil. Gila bola, fanatik club Chelsea dari liga Inggris. Patah hati karena istrinya tidak mau rujuk kembali dan malah menikah dengan polisi yang dulu menangkapnya. Namun dalam jilid kedelapan Chelsea sudah berhasil membujuk istrinya rujuk dan memilki seorang anak laki-laki.

3) Barong (Pemeran Aden Bajai) pemuda ini berusia sekitar 25-30 an mantan pencuri kendaraan bermotor, bujangan dan merupakan adik dari seorang bos preman. Tampak lebih dewasa dibanding teman-temannya. Sebetulnya karena Barong adalah orang yang berfikir dan cenderung bersikap seenaknya. Dalam jilid Delapan Barong sudah mempunyai istri dan memilki seorang anak seperti Chelsea.

4) Juki (Pemeran Isa Bajai) usianya juga sama sekitar 25-30 an mantan pencopet tapi sosok yang sangat sayang kepada sang ibu, awalnya tidak diterima oleh sang Ibu karena malu

sang anak merupakan mantan residivis tapi dalam jilid ke delapan Juki sudah sangat diterima oleh sang ibu, Juki pun berubah dari sosok yang kurang pendidikan menjadi sosok yang terkadag mengeri masalah agama.

5) Ayya (Pemeran Zaskia Adya Mecca) gadis cantik berusia sekitar 22-27 an lembut, peniuh perhatian, sekaligus sumber inspirasi psikologis bagi orang-orang disekitarnya. Di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid delapan Ayya sudah menjadi istri Azzam dan memiliki anak.
6) Azzam (Pemeran Agus Kuncoro) seorang pemuda gagah berusia sekitar 25-30 an sosok yang cerdas dan bijak dalam beragama. Dalam sinetron ini Azzam adalah suami dari Ayya dan Azzam bekerja sebagai wirausahawan sebuah penerbitan buku.
7) Ustadz Ferry (Pemeran Akrie Patrio) berusia sekitar 30 an tipikal ustadz-ustadz muda zaman sekarang, lulusan pesantren, pemahaman agamanya sangat baik, dihormati umat namun ia sendiri segan dengan marbotnya yaitu Bnag Jack. Ia tak berani terus terang menegur Bang Jack ketika melakukan kesalahan.
8) Pak Jalal (Pemeran Jarwo Kuwat) seorang lelaki yang berusia sekitar 40 an dalam sinetron ini Pak Jalal yang tadinya sosok sangat sombong tetapi berangsur mulai sadar dan mengubah kebiasaan sombongnya menjadi dermawan,

sering mengeluarkan petuah-petuah dakwah, sosok yang sangat kritis menanggapi permasalahan-permasalahan di sekeliling masyarakat.

9) Kalila (Pemeran Atta Ivano) seorang gadis periang berusia 28an, dalam sinetron ini Kalila merupakan anak angkat pak Jalal. Kalila juga merupakan pesaing Aya dalam mendapatkan cinta Azzam.

10) Domino (Pemeran Alfie Affandy) seorang pemuda berusia sekitar 28an, keponakan Bang Jack tokoh Domino baru di dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan. Domino memilki masalah terhadap keinginannya berpindah agama oleh karena itu Bang Jack langsung datang mengawasi setiap tingkah lakunya sekaligus menjadi lawan debat.

11) Udin (Pemeran Udin Nganga) usianya sekitar 40 an, seorang duda sekaligus sahabat Asrul dan Pak Jalal. Ilmu agamanya sangat minim namun sosok Udin digambarkan sebagai sosok yang periang dan penyabar.

12) Asrul (Pemeran Asrul Dahlan) usianya sekitar 40 an sahabat baik sang hansip Udin dan Pak Jalal. Meskipun diantara mereka sering timbul perdebatan-perdebatan kecil. Tokoh Asrul digambarkan cukup memilki ilmu agama yang cukup.

13) Mas Roy (Pemeran Roy Turaekhan) usianya sekitar 40 an, bekerja sebagai mandor kebun sekaligus mengurus mushola

bersama Bang Jack, sosoknya ramah dan murah senyum kepada orang lain meskipun ketika berbicara sering mengeluarkan nada-nada Jawa (medok).

- ✓ Kelemahan Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan

Sebaik-baiknya proses produksi sampai penayangan suatu sinetron pasti terdapat suatu sisi kelemahan dalam setiap tahapan itu, begitu pula dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan ada beberapa kelemahan diantaranya.

Pertama, masih banyak materi lawak yang yang kurang lucu atau terkesan garing. Materi lawak dimasukan dengan tujuan agar sedikit demi sedikit meredam konflik yang terjadi dalam sinetron, tetapi dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan masih ada beberapa lawakan yang kurang dimengerti untuk kalangan remaja dan anak-anak.

Kedua, ada beberapa tayangan adegan maksudnya kurang jelas ditampilkan dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan, seperti dalam epidode tiga mungkin maksud sutradara hendak menampilkan pesan pluralisme namun malah jadi terkesan salah karena penempatannya kurang tepat.

Hak Cipta oleh Wahyu HS, Jakarta : PT. Gisela Citra Sinema, tahun 2018

Interview Via Email

Penulis Naskah PPT Jilid Delapan

Wahyu Hs @gmail.com

Penulis Naskah PPT Jilid Delapan

Assalamualaikum Wr. Wb
Mohon maaf bapak ini saya Nadiya Virginia Aspalam Mahasiswa dari IAIN Metro Lampung bertujan ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait sinetron PPT JIlid Delapan yang pernah bapak Tulis naskahnya adapun rincian pertanyaan sebagai berikut:
1. Bagaimana tanggapan Bapak akan dunia sinetron saat ini?
2. Pesan moral apa saja yang ingin bapak sampaikan dalam sinetron ini?
3. Apa yang menginsiprasi Bapak menulis naskah sinetron dengan judul PPT Jilid Delapan?
Terimakasih Pak Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Nadiyavasp@gmail.co

Wahyu HS Penulis Skenario PPT Jilid Delapan

Waalaikumussalam Wr.Wb baik mb dengan senang hati kami menerima beberapa pertanyaan dari mbnya, baiklah akan sy jawab satu per satu
1. Tanggapan saya akan dunia sinetron saat ini salah satunya melalui tayangan sinetron yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam. Seperti yang kita ketahui akhir-akhir ini kurang sekali atau jarang ada sinetron yang mengedepankan nilai-niali pendidikan Islam dalam setiap rangkaian episodenya mungkin ada yang mulai sedikit menambahkan nilai-nilai-nilai pendidikan Islam tapi itu kurang mendominasi atau bahkan menjadi tema utama dalam tayangan sinetron tersebut. Sinetron tentu memilki dampak baik positif maupun negatif. Tentunya seperti yang banyak kita ketahui bahwa belakangan ini cendrung terjadi terjadi kemerosotan moral dan tidak ada manfaatnya dalam sinetron tersebut bahkan hanya untuk mengejar rating tertinggi.
2. Pesan moral yang ingin saya sampaikan dalam PPT Jilid Delapan ini bahwa terjadinya kemerosotan moral saat ini sangatlah berdampak bagi kalangan anak muda sekarang dimana terjadi kekerasan, pelecehan seksual, tawuran, pembegalan dan kasus lainnya ini adalah penyakit yang harus dihapuskan dengan menyuguhkan tayangan yang menispirasi semua kalangan terutama generasi penerus bangsa.

Nadiyavasp@gmail.co

Wahyu HS Penulis Skenario PPT Jilid Delapan

tapi itu karang mendominasi atau bahkan menjadi tema utama dalam tayangan sinetron tersebut. Sinetron tentu memilki dampak baik positif maupun negatif. Tentunya seperti yang banyak kita ketahui bahwa belakangan ini cendrung terjadi terjadi kemerosotan moral dan tidak ada manfaatnya dalam sinetron tersebut bahkan hanya untuk mengejar rating tertinggi.

2. Pesan moral yang ingin saya sampaikan dalam PPT Jilid Delapan ini bahwa terjadinya kemerosotan moral saat ini sangatlah berdampak bagi kalangan anak muda sekarang dimana terjadi kekerasan, pelecehan seksual, tawuran, pembegalan dan kasus lainnya ini adalah penyakit yang harus dihapuskan dengan menyuguhkan tayangan yang menispirasi semua kalangan terutama generasi penerus bangsa.

3. Insipirasi saya menulis naskah PPT Jilid Delapan adalah sinetron ini berkisah tentang anak manusia yang jauh dari Tuhan, baik disadari ataupun tidak kasus macam ini banyak kita jumpai dalam kehiduoan sehari-hari termasuk kalangan yang beriman. Dalam pandangan agama Islam, bencana sesungguhnya adalah ketika manusia kehilangan keimananya atau mengalami kerusakan iman. Hal itulah yang menjadi perhatian serius para konseptor PPT untuk menempatkan tema "Ketuhanan" sebagai koridor alur cerita.

termakash

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
NPM : 1501010088
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	selasa 05/5/19		✓	acc outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
NPM : 1501010088
Jurusan : PAI
Semester : VIII / 2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	15/7 2019	✓		Seminar	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam — Jurusan : PAI
NPM : 1501010088 — Tahun Akademik : IX/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 20/4/19			acc Bab III lanjut Bab IV	
	Kamis 10/1/2020			acc munaqosyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
NPM : 1501010088
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : IX/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 2/10/19			1. Data diberi Footnote 2. Penulisan diberi Prolog dan epilog 3. Data dianalisis gunakan teori-teori jurnal untuk berargumen.	
	Kamis 17/10/19			Perbaiki kembali	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
NPM : 1501010088
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : IX/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				6. Bab II antar sub langsung dibawahnya sekarang tidak ada ruang kosong 7. Kutipan cantumkan sumber	
	Rabu 25/9/19			Bimbingan bawa catatan sebelumnya	
	Rabu 2/10/19			ACC Bab I - II	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam Jurusan : PAI
NPM : 1501010088 Tahun Akademik : IX/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 4/9/19			1. Perbaiki tetnik penulisan salah ketik 2. Tidak perlu mencantumkan sinetron yg lain, cukup ungkap kelebihan-kelebihan sinetron yg diteliti 3. PPT bukan respon terhadap dunia terbalik lihat kronologi ppt 4. Pertanyaan penelitian perbaiki 5. Manfaat penelitian dan penelitian relevan perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nadiya Virginia Aspalam
Jurusan : PAI
NPM : 1501010088
Tahun Akademik : IX/2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/1 2020	✓		- Perbaiki abstrak Hal persembahan - lengkapi - Hal perbaiki	
	13/1 2020	✓		Acc W – V Lengkapi. Lengkapi. Acc munaqasyah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis Nadiya Virginia Aspalam, lahir di Metro pada tanggal 23 April 1997, anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Asril Susanto dan Ibu Eva Riani.

Penulis menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Al-Arsyad Muslimat Siti Masytoh Kota Metro pada tahun 2003. Penulis menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Metro dan selesai pada tahun 2012, sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2015. Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di mulai pada Tahun Ajaran 2015/2016.